

**ANALISIS SIKAP DAN PRILAKU PESERTA DIDIK  
DALAM PEMBELAJARAN PAI DI SMP IT  
AL-ASHIRIYYAH NURUL ISLAM KABUPATEN  
MUARA ENIM**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi persyaratan  
Syarat Skripsi Setara S1 ( Sarjana )  
Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam



**OLEH :**

**RAMAITA**

**NIM. 20531129**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
IAIN CURUP  
2024**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN CURUP)

**FAKULTAS TARBİYAH**

Jl. Dr. AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Teip, (0732) 21010-21759 Fax 21010 kode pos 39119  
Website/facebook: Fakultas Tarbiyah Islam IAIN Curup. Email: fakultastarbiyah@gmail.com

**PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA**

Nomor : 872 /In.34/F.TAR/I/PP.00.9/06/2024

Nama : **Ramaita**  
Nim : **20531129**  
Fakultas : **Tarbiyah**  
Prodi : **Pendidikan Agama Islam**  
Judul : **Analisis Sikap dan Perilaku Peserta Didik dalam Pembelajaran PAI di SMP IT Al- Ashiriyah Nurul Islam Kabupaten Muara Enim**

Telah dimunaqsyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/ Tanggal : **Senin 09 Juni 2024**

Pukul : **14.00 s/d 15.30 WIB**

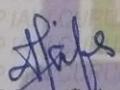
Tempat : **Ruangan 1 Gedung Munaqasyah Fakultas Tarbiyah IAIN Curup**

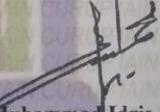
Dan telah diterima untuk melengkapi sebagian syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Tarbiyah.

**TIM PENGUJI**

**Ketua,**

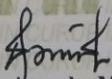
**Sekretaris,**

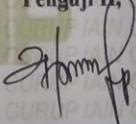
  
**Dr. Nelson, S. Ag., M. Pd. I**  
NIP. 19690504 199803 1 006

  
**Dr. Muhammad Idris, S.Pd.L,MA**  
NIP. 19810417 202012 1 001

**Penguji I,**

**Penguji II,**

  
**Dr. Nurjannah, M. Ag.**  
NIP. 19760722 200501 2 004

  
**Dr. Emmi Kholilah Harahap, M.Pd.I**  
NIP. 19900603 202012 2 004

Mengesahkan  
**Dekan Fakultas Tarbiyah**

  
**Dr. H. Sutarto, S.Ag., M.Pd.**  
NIP. 19740921 200003 1 003

Hal : Pengajuan skripsi  
Kepada

Yth. Bapak Rektor IAIN Curup

Di-

Curup

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarokatuh.

Setelah dilaksanakan pemeriksaan dan perbaikan dari pembimbing terhadap skripsi ini, maka kami berpendapat bahwa skripsi atas nama:

Nama : Ramaita

NIM : 20531129

Fakultas : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Analisis Sikap dan Prilaku Peserta Didik Di SMP IT Al-Ashiriyyah Nurul Islam Desa Kota Padang Kecamatan Semende Darat Tengah Kabupaten Muara Enim.

Sudah dapat diajukan dalam sidang munaqosah Institut Agama Islam Negeri (IAIN Curup). Demikian permohonan ini kami ajukan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

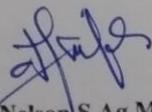
Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarokatuh...

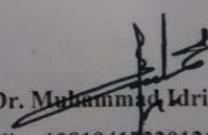
Curup, April 2024

**Mengetahui**

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

  
Dr. H. Nelson S, Ag.M.Pd.I  
Nip: 19690541998031006

  
Dr. Muhammad Idris, S.Pd.I.M.A  
Nip: 19810417220121001

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ramaita

NIM : 20531129

Fakultas : Tarbiyah

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi berjudul “Analisis Sikap dan Prilaku Peserta Didik di SMP IT Al-Ashiriyyah Nurul Islam Desa Kota Padang Kecamatan Semende Darat Tengah Kabupaten Muara Enim” tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan sebagai referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya .buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, April 2024

Penulis



Ramaita

NIM. 20531129

2024.07.09 15:40

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh*

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis panjatkan atas nikmat yang diberikan Allah SWT, nikmat iman, taqwa, rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini yang berjudul “**Analisis Sikap dan Prilaku Peserta Didik Dalam Pembelajaran PAI di SMP IT Al-Ashiriyyah Nurul Islam Kabupaten Muara Enim**” ini dengan baik. Shalawat beserta salam kepada Rasulullah SAW “*Allahumma sholli ala Muhammad wa ala ali Muhammad*” Rasul sebagai petunjuk untuk seluruh manusia menuju jalan kebahagiaan hidup didunia dan diakhirat. Juga kepada keluarga, sahabat, serta para pengikut beliau yang selalu istiqamah hingga akhir zaman. Dalam penyusunan penelitian skripsi ini, penulis mendapatkan banyak pelajaran dan pengetahuan dalam proses penyusunannya, penulis juga banyak mendapatkan bantuan, dorongan dan bimbingan dari berbagai pihak baik bersifat moril maupun material. Oleh karena itu penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr .Idi Warsah, M.P.d, selaku Rektor IAIN Curup
2. Dr. Yusefri, M.Ag selaku wakil rektor IAIN Curup

3. Muhammad Istan, SE, M.Pd, MM selaku wakil Rektor II IAIN Curup
4. Dr. H. Nelson, S.Ag, M.Pd.I, selaku wakil rektor III IAIN Curup
5. Dr. Sutarto, S.Ag.M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup
6. Dr.Sangkut Ansori, S.Pd I,M Hum selaku wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN CurupBapak Pro
7. Ibu Bakti Komalasari, S.Ag. M.Pd selaku wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah IAIN Curup
8. Siswanto, M.Pd Selaku ketua Prodi PAI IAIN Curup
9. Dr. H. Nelson, S.Ag, M.Pd.I, selaku Pembimbing I dan selaku pembimbing II Bapak Dr.Muhammad Idris, S.Pd.I.M.A yang telah banyak memberikan bimbingan arahan motivasi dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Selain itu memberikan banyak nasehat yang sangat memotivasi bagi penulis.
10. Seluruh Dosen dan Karyawan IAIN Curup. Atas semua bantuan yang telah diberikan semoga di catat oleh Allah SWT sebagai amal jariyah dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semuanya.
11. Ustad Azhari, M.Pd. selaku pimpinan pondok pesantren Al-Ashiriyah Nurul Islam.

Penulis berusaha semaksimal mungkin dalam penulisan skripsi ini, maka penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak yang sifatnya membangun, sehingga memperbaiki kualitas karya-karya selanjutnya dan skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca. Semoga amal baik dan bantuan yang telah diberikan oleh berbagai pihak menjadi amal shalih srta mendapatkan balasan dari Allah SWT ,  
Aaminn

*Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Curup, April 2024

Penulis

Ramaita  
NIM.20531129

**ANALISIS SIKAP DAN PRILAKU PESERTA DIDIK DALAM  
PEMBELAJARAN PAI DI SMP IT  
AL-ASHIRIYYAH NURUL ISLAM  
KABUPATEN MUARA ENIM**

**Ramaita  
20531129**

**ABSTRAK**

Penelitian ini untuk menganalisis sikap dan perilaku peserta didik ketika pembelajaran pendidikan agama islam di dalam kelas dan saat diluar pembelajaran. Diluar kelas, karena berdasarkan hasil pengamatan peneliti bahwa sikap dan perilaku peserta didik di dalam kelas ada yang mengganggu teman krtika belajar, ada yang berbisik-bisik,tidak mengerjakan tugas, sedangkan yang diluar kelas terjadi perkelahian, memakai barang teman tanpa izin.

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif kualitatif . Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah Guru Pendidikan Agama Islam, Ustazah, dan peserta didik SMP IT Al-Ashiriyyah Nurul Islam. Teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi dengan teknis analisis data berupa : reduksi data, penyajian data dan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) Sikap dan Prilaku peserta didik dalam pembelajaran, (a) terhadap guru,ustadz,dan pimpinan, sebagian peserta didik kurang menyimak, berbisik-bisik kepada teman, tidak membuat tugas (b) Sikap dan perilaku terhadap sesama teman sebagian peserta didik mmasih ada yang kurang jujur, dan menutupi kesalahan temanya (c) Sikap dan perilaku peserta didik terhadap diri sendiri masih ada peserta didik yang kurangnya kejujuran dalam mengerjakan tugas, hafalan (2) Sikap dan perilaku peserta didik ketika dilur pembelajaran (a) terhadap guru, ustadz, dan pimpinan peserta didik ketika melakukan kesalahan mereka masih bersikap tertutup karna mereka takut jika mereka langsung jujur (b) Sikap dan perilaku peserta didik terhadap sesama teman jika mereka berteman dengan yang rajin maka dia akan ikut rajin begitu juga sebaliknya karna mereka masih mudah terpengaruh oleh temanya dan kakak kelasnya, jika mereka tidak ikut maka dia akan tertinggal dan tidak ada temanya(c) sikap dan perilaku peserta didik terhadap diri sendiri ketika mereka berpakaian sudah mulai bisa mengatur berpakaian yang rapi, dan bersih, dan masih ada sebagian peserta didik yang kurang memperhatikan penampilan karna dia ingin berpakaian senyaman dia saja. (4) Penyebab berbedanya sikap dan perilaku peserta

didik ketika dalam pembelajaran dan diluar pembelajaran (a) Keluarga, (b) Lingkungan, (c) Pendidikan, (d) Bawaan.

**Kata kunci** : Sikap dan Prilaku, dalam pemebelajaran, diluar pemebelajara

### **MOTTO**

*“Rasakanlah setiap proses yang kamu tempuh dalam hidupmu, sehingga kamu tau betapa bahagiannya dirimu sudah berjuang sampai detik ini”*

*“Hidup bukan tentang dunia saja maka perbaikilah diri mu untuk menjadi pribadi yang lebih baik walaupun kamu mempunyai segudang dosa dalam hidup”*

فَاذْكُرُونِي أَذْكُرْكُمْ وَاشْكُرُوا لِي وَلَا  
تَكْفُرُونِ □

*“ Letakanlah aku dalam hatimu, maka aku akan meletakanmu dalam hatiku”*

( QS. Al-Baqarah: 152)

## **PERSEMBAHAN**

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT atas ridho dan nikmat sehat yang telah Engkau berikan dan kasih sayang-Mu telah memberikan kekuatan dan membekali dengan ilmu. Atas karunia beserta kemudahan yang telah Engkau berikan sehingga skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan dan shalawat beserta salam tercurahkan atas kehadiran Rasulullah SAW. Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah kupersembahkan karya ini untuk orang-orang yang kusayangi :

1. Cinta pertama saya, Ayahanda tercinta Alm Darman, beliau memang tidak sempat menemani saya dalam perjalanan selama menempuh pendidikan. Alhamdulillah kini saya sudah berada ditahap ini. Menyelesaikan karya tulis sederhana ini sebagai perwujudan terakhir sebelum Engkau benar-benar pergi. Semoga Allah SWT melapangkan kubur dan menempatkan bapak ditempat yang paling mulia disisi Allah SWT.
2. Ibu saya tercinta Rumaijah, beliau adalah alasan utama saya bisa sampai dititik ini, ibu saya yang selalu memberikan ketenangan, kenyamanan, yang tak pernah putus mendoakan anaknya, dan selalu memberikan dukungan, semangat, sehingga saya sampai di titik ini.
3. Kelima kakak saya, Jumharnal, Nisi, Astini, Indrau , Riko, serta kakak iparku Lekae, Erlan, Harmudin, Werly, serta keponakanku Hajri, Ramta, Sana, Sindi, Erni, Olva, Olvi, Tami, Arfan, Ayu, Lensi, muzafar, Anugra, Vino, Difa, Mia, dan tak lupa juga semua keluarga yang telah memberikan dukungan dari berbagai hal sehingga skripsi ini terselesaikan.

4. Keluarga besar Ma'had Al-Jami'ah , terkhusus Ustadz Dr.Yusefri, M.Ag , dan Umi Sri Wihidayati, M.H , serta ustadz wa ustazah, Murobbi wa Murrobiyah telah menjadi rumah kedua selama menempuh pendidikan di IAIN Curup ini.
5. Kedua Pembimbingku, Dr. H. Nelson, S.Ag. M.Pd.I dan Bapak Dr. Muhammad Idris, S.Pd.I. M.A terimakasih yang tak terhingga karena selama ini telah tulus dan ikhlas serta telah sabar membimbing dan mengarahkan saya, dan terimakasih telah meluangkan waktunya memberikan bimbingan ilmu yang sangat berharga dan bermanfaat bagi saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Terima kasih juga kepada ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Bapak Siswanto, M.Pd.I
7. Seluruh Dosen dan Staf Institut Agama Islam Negeri ( IAIN ) Curup yang telah memberikan ilmu pengetahuan sejak awal hingga akhir perkuliahan ini.
8. Trimakasih Kepada SMP IT Al-Ashiriyyah Nurul Islam yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian terutama kepada kepada Ummi Wasna Helmaini, S.Pd.I dan peserta didik SMP IT Al-Ashiriyyah Nurul Islam telah meluangkan waktunya.
9. Teruntuk sahabat karibku Puput, Vera, Tara, Riskia, Rauda, Teni, Mifta, Viola, dek Astrid, Andri, Andai, Sila, teman-teman kamar 7 khodikah, teman-teman PAI lokal E Angkatan 2020, serta teman-teman KKN Desa Lmbur Lama, dan teman-teman PPL Desa Perbo yang telah memberikan support dan semangat.
10. Almamater Istitut Agama Islam Negri ( IAIN ) Curup yang saya banggakan.

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda atas mereka yang telah memberikan bantuan, Penulis menyadari bahwa terdapat kelemahan terhadap diri sendiri dalam penulisan ini yang masih jauh dari kata sempurna.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI</b> .....	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>vii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Masalah .....	6
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan Penelitian .....	7
E. Manfaat Penelitian.....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>9</b>
A. Landasan Teori .....	9
B. Penelitian Relevan .....	17
<b>BAB III METODELOGI PENELITIAN</b> .....	<b>19</b>
A. Jenis dan pendekatan Penelitian .....	19
B. Lokasi dan waktu penelitian .....	20
C. Subjek dan Objek Penelitian .....	20
D. Data dan Sumber data Penelitian.....	21
E. Teknik pengumpulan data .....	23
F. Analisis data .....	24
G. Teknik analisis keabsahan data.....	26
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b> .....	<b>28</b>
A. Deskripsi Wilayah .....	28
B. Hasil Penelitian .....	33
C. Pembahasan.....	56
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	<b>67</b>
A. Kesimpulan .....	67
B. Saran.....	6
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>66</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Keadaan Guru .....	30
Tabel 4. 2 Jumlah Siswa .....	31
Tabel 4. 3 Data Santri.....	32

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Struktur Guru.....	31
Gambar 4. 2 Guru menanyakan kabar siswa.....	34
Gambar 4. 3 Guru menjelaskan mengenai materi pembelajaran.....	36
Gambar 4. 4 Peserta didik menulis materi pembelajaran.....	37
Gambar 4. 5 Peserta didik mengerjakan tugas.....	46

## **BAB 1 PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan suatu proses pembelajaran nyata untuk mengembangkan keterampilan kognitif dan kemampuan mengendalikan diri, misalnya sikap.<sup>1</sup> Oleh karena itu, pendidikan juga diartikan sebagai proses perbaikan tingkah laku dan sikap seseorang menjadi lebih baik. Pada umumnya, ketika berinteraksi dengan objek tertentu, setiap orang sulit memisahkan kesenangan dan ketidaksenangan dari persepsi dan tindakannya sendiri. Selalu ada mekanisme mental di kepala kita yang mengevaluasi, membentuk pandangan, mewarnai emosi kita, dan menentukan kecenderungan perilaku kita terhadap seseorang atau sesuatu yang kita hadapi, dan bahkan diri kita.

Pandangan dan emosi kita dipengaruhi oleh kenangan masa lalu, apa yang kita ketahui, dan kesan kita terhadap apa yang menanti kita. Ini merupakan fenomena sikap, yang kemunculannya tidak hanya ditentukan oleh keadaan objek yang kita hadapi, tetapi juga oleh hubungannya dengan pengalaman masa lalu, keadaan saat ini, dan harapan masa depan. Agar selalu mempunyai sikap positif, masyarakat perlu dilatih mentalnya sejak dini melalui pengalaman positif (citraan positif) dan dibiasakan menghadapi permasalahan dengan persepsi positif. Sikap adalah suatu bentuk evaluasi atau reaksi perasaan. Sikap seseorang terhadap suatu obyek adalah perasaan mendukung atau memihak

---

<sup>1</sup> Sri WatiniOom Rohmawati, "Pemanfaatan TV sekolah sebagai media pembelajaran dan pendidikan karakter anak usia dini," Jurnal Pelita PAUD Vol. 6 N--o. (2022).

(*favorable*) maupun perasaan tidak mendukung dan tidak memihak (*favorable*) pada obyek tersebut.<sup>2</sup>

Perilaku adalah serangkaian tindakan atau tindakan sebagai respons terhadap sesuatu yang kita yakini bernilai dan menjadi kebiasaan.<sup>3</sup> Perilaku manusia pada hakikatnya mengacu pada tindakan dan aktivitas manusia, baik yang dapat diamati maupun tidak dapat diamati, melalui interaksi manusia dengan lingkungannya, yang diungkapkan dalam bentuk pengetahuan, sikap, dan tindakan nyata. Perilaku rasional dapat diartikan sebagai respon suatu organisme atau seseorang terhadap suatu rangsangan yang dilakukan suatu benda. Ada dua jenis reaksi: pasif dan aktif. Tipe pasif adalah reaksi yang terjadi dalam diri seseorang dan tidak dapat dilihat langsung oleh orang lain, sedangkan tipe aktif adalah reaksi yang terjadi ketika kemauan sendiri diaktifkan.

Karena perilaku dapat diamati secara langsung, Hasbulla berpendapat bahwa siswa sebagai pembelajar merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan proses pendidikan. Padahal, tanpa siswa tidak ada proses belajar. Alasannya adalah siswa, bukan guru, yang membutuhkan pelajaran. Guru hanya berusaha memenuhi kebutuhan siswanya.<sup>4</sup>

---

<sup>2</sup> “Pendidikan Kesehatan Kelompok Sebaya (*Peer Group*) Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Tentang *Dhysmenorrhea* Di Pondok Pesantren Sukamiskin Bandung,” *Journal for Quality in Women’s Health* Vol. 3 No. (2020).

<sup>3</sup> Muallimul Huda, “Kompetensi Kepribadian Guru Dan Motivasi Belajar Siswa (*Studi Korelasi Pada Mata Pelajaran Pai*),” *Jurnal Penelitian* 11, no. 2 (2018): 66 <https://doi.org/10.21043/jupe.v11i2.3170>.

<sup>4</sup> Hasbullah *Otonomi pendidikan*, (Jakarta :PT Rajawali pers, 2010,hlm.21

Sikap dan tindakan seorang guru memberikan kesan yang nyata pada siswanya, sehingga setiap perkataan, tindakan, dan kepribadian seorang guru menjadi cermin bagi siswanya..<sup>5</sup>

Hadits tersebut diriwayatkan oleh Nu'man bin Basyir yang berbunyi:

مَثَلُ الْمُؤْمِنِينَ فِي تَوَادِهِمْ وَتَرَاحُمِهِمْ وَتَعَاطُفِهِمْ مَثَلُ الْجَسَدِ إِذَا اشْتَكَى  
عَضُوهُ نَدَّاعَى لَهُ سَائِرُ الْجَسَدِ بِالسَّهْرِ وَالْحُمَّى مِنْهُ

Artinya : Perumpamaan orang-orang mukmin dalam hal kasih sayang bagaikan satu tubuh, apabila satu anggota badan merintih kesakitan maka seujur badan akan merasakan panas dan demam (HR. Muslim).<sup>6</sup>

Menurut undang-undang No. 20 Tahun 2023 peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu. Dalam hal pembentukan sikap peserta didik tidak hanya mengenal teori namun juga membutuhkan tindakan yang menjadi faktor pendukung atau pendorong bagi pembentukan sikap peserta didik. Selain itu, pembentukan sikap juga dipengaruhi oleh faktor external lingkungan seseorang (Ali, 2017). Komponen afektif menyangkut masalah emosional subjektif seseorang terhadap suatu objek sikap. Secara umum, komponen ini di samakan dengan perasaan yang dimiliki terhadap sesuatu. Namun, pengertian perasaan pribadi seringkali sangat berbeda perwujudannya bila dikaitkan dengan sikap (Ruswandi, 2013).<sup>7</sup>

Ada beberapa karakteristik kemampuan awal peserta didik yang perlu dipahami guru yakni:

<sup>5</sup> TA'LIM : Jurnal Studi Pendidikan Islam Vol.1 No.2 Juli 2018

<sup>6</sup> Ainul Yaqin Universitas Islam Majapahit Mojokerto

<sup>7</sup> Jurnal Citizenship Virtues, 2022, 2 (2), 398-407

a. Jumlah peserta didik

Guru perlu mengetahui beberapa jumlah peserta didik yang akan diajar untuk mengetahui apakah mengajar pada kelas kecil atau kelas besar.

b. Latar belakang peserta didik

Untuk memperoleh data tentang latar belakang peserta didik dapat diperoleh melalui pengisian biodata oleh peserta didik.

c. Indeks prestasi Untuk mengetahui indeks prestasi peserta didik / nilai raport sebelumnya atau seleksi kemampuan awal peserta didik yang diselenggarakan oleh Lembaga.<sup>8</sup>

Setiap perubahan (baik pada era revolusi industry 4.0 maupun pada era Society 5.0) tentunya memiliki peluang dan tantangan bagi manusia secara umum dan berbagai sektor kehidupan termasuk pendidikan Islam. Sektor pada pendidikan Islam pada dasarnya adalah sebuah proses tanpa batasan usia. Pendidikan Islam berdasarkan Al-Qur'an dan Hadist bertujuan untuk membentuk ketakwaan kolektif (khaira Ummah). Tentunya dengan adanya pendidikan Islam.<sup>9</sup>

Pengertian –pengertian di atas bisa di katakana bahwa peserta didik adalah orang /individu yang mendapatkan pelayanan pendidikan sesuai dengan bakat, minat dan kemampuannya agar tumbuh dan berkembang dengan baik serta mempunyai keputusan dalam menerima pelajaran yang di berikan oleh pendidikan.<sup>10</sup>

---

<sup>8</sup> el-Ghiroh. Vol. XVI, No. 01. Februari 2019

<sup>9</sup> Muhammad Idris: Pendidikan Islam Dan Era Society 5.0 ...

<sup>10</sup> Defartemen Agama , *Wawasan Tugas Guru dan Tenaga kependidikan* ,(t,tp.,Direktor jenderal kelembagaan Agama Islam, 2005,hlm.47

Sikap dan perilaku itu muncul ketika pembelajaran PAI Idealnya, seseorang yang belajar akan melahirkan perilaku yang baik.<sup>11</sup> Namun realitasnya hasil observasi yang dilakukan bulan Juli, bahwa di sekolah di SMP IT Al- Ashiriyyah Nurul Islam Desa Kota Padang Kecamatan Semende Darat Tengah Kabupaten Muara Enim, Ketika belajar pendidikan agama Islam (PAI) di dalam kelas mereka sangat mendengarkan penjelasan gurunya dan apa yang boleh dilakukan dan yang tidak boleh dilakukan mereka sudah tau dan sudah paham. Namun ketika sudah di luar kelas mereka tidak menerapkan pembelajarannya di kelas tadi ada sebagian siswa yang menerapkan dan sebagian lagi tidak menerapkan, Seperti ketika sedang belajar gurunya menjelaskan bahwa tidak boleh memakai sandal kewan sembarangan karena itu hukumnya haram dilakukan, Ketika pulang dari sekolah mereka menerapkan pembelajarannya tadi, Namun ketika besoknya mereka pulang dari masjid mereka mengulangi memakai sandal kewan sembarangan, dan ketika mereka di dalam kelas saat belajar (PAI) berbicaranya harus sopan dan tidak boleh dengan suara yang keras, namun ketika mereka pulang ke rumahnya masing – masing mereka mengulangi lagi apa yang tidak boleh dilakukan di dalam kelas tadi. Karena di sana mereka sistemnya pondok pesantren jadi gurunya bisa memantau sikap dan perilakunya di dalam kelas dan di luar kelas, apakah mereka benar-benar menerapkan pembelajarannya di dalam di dalam kelas ketika mereka sudah di luar kelas atau tidak.

---

<sup>11</sup> Muhammad Idris, pendidikan agama Islam dan Era Society 50; Peluang dan Tantangan Bagi Mahasiswa PAI Menjadi Guru Berkarakter, Jurnal Pendidikan Islam, vol. 7, No. 1, 2022, hal 67.

Berdasarkan latar belakang diatas maka saya tertarik meneliti dalam penelitian ini dengan judul. **“ANALISIS SIKAP DAN PERILAKU PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN PAI DI SMP IT AL – ASHRIYYAH NURUL ISLAM KABUPATEN MUARA ENIM “**

### **B. Fokus masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan hasil penelitian yang telah dilakukan di SMP IT Al- Ashiryyah Nurul islam maka Fokus masalah dalam proposal ini antara lain:

1. Sikap dan prilaku peserta didik dalam proses pembelajaran PAI berlangsung.
2. Sikap dan prilaku peserta didik di luar pembelajaran PAI.
3. Penyebab berbedanya sikap dan prilaku peserta didik antara dalam pembelajaran dengan di luar pembelajaran.

### **C. Rumusan masalah**

Berdasarkan latar belakang dan indentifikasi masalah dan hasil penelitian yang telah dilakukan di SMP IT Al- Ashiryyah Nurul islam maka rumusan masalah dalam proses ini antara lain:

1. Bagaimana sikap dan prilaku peserta didik dalam proses pembelajaran di SMP IT Al – Ashiryyah Nurul islam?
2. Bagaimana sikap dan Perilaku Peserta Didik di luar kelas di SMP IT Al – Ashiryyah Nurul islam?
3. Apa penyebab berbedanya sikap dan prilaku peserta didik antara dalam pembelajaran dengan di luar pembelajaran?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui sikap dan prilaku peserta didik dalam proses pembelajaran PAI berlangsung.
2. Untuk mengetahui sikap dan prilaku peserta didik di luar pembelajaran PAI.
3. Untuk mengetahui penyebab berbedanya sikap dan prilaku peserta didik antara dalam pembelajaran dengan di luar pembelajaran.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai berikut:

##### **1. Secara teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberi pengalaman dan wawasan kepada kepala sekolah, guru dan bagi peserta didik tentang pentingnya Analisis sikap dan perilaku peserta didik dalam pembelajaran di dalam kelas dan di luar kls di SMP IT Al-Ashiriyyah Nurul Islam.

##### **2. Secara praktis**

- a. Bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadikan guru sebagai guru yang profesional dalam melaksanakan tugas.
- b. Bagi kepala sekolah, memberi informasi dan bahan masukan pada guru untuk meningkatkan kemampuan professional dalam pembelajaran dan kompetensi dalam melaksanakan tugas pelaksanaan analisis sikap dan perilaku peserta didik.
- c. Untuk meningkatkan, untuk meningkatkan sikap dan perilaku saat menerima pembelajaran.

- d. Bagi peneliti, dari hasil penelitian ini diharapkan mampu menambakan pengetahuan dan bermanfaat bagi peneliti dan juga agar peneliti menyadari bahwa analisis sikap dan perilaku peserta didik itu sangat penting.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI DAN PENELITIAN RELEVAN**

#### **A. Landasan Teori**

##### **1. Sikap Peserta Didik**

###### a. Defenisi Peserta didik

Sikap dapat di definisikan sebagai kecenderungan afektif suka dan tidak suka pada sesuatu obyek sosial tertentu. Sebagai misal seseorang sadar bahwa mandi itu penting bagi kesehatan badan, meskipun cuaca pagi sangat dingin, maka dia paksakan dirinya untuk selalu mandi di waktu pagi setiap hari. Dalam konteks ini, orang tersebut mandi karena adanya obyek sosial yang berhubungan dengan kesehatan badanya, sehingga menjaga kesehatan badan, suka tidak suka, meskipun cuaca dinginia tetap melakukan aktifitas mandi di waktu pagi setiap hari. Ditinjau dari stabilitas kecenderungan afektif pada contoh di atas merupakan diskripsi dari sikap.<sup>1</sup>

###### (1) Sikap peserta didik terhadap guru

Hormat dan patuh kepada guru harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, baik ketika bertemu di dalam maupun di luar sekolah.

- a) Rendah hati, sopan, dan menghargai guru karena mereka adalah orang tua di sekolah.
- b) Mengucapkan salam ketika bertemu dengan guru
- c) Melaksanakan serta mematuhi perintah dan nasehatnya dengan ikhlas.

---

<sup>1</sup> Jurnal Kementerian Pendidikan Nasional, Desain Induk Pendidikan Karakter ( Jakarta : kementerian Pendidikan Nasional, 2010 ),h, 1.

(2) Sikap peserta didik terhadap diri sendiri

Kepercayaan diri tidak dapat terbentuk dengan sendirinya (spontan) tetapi melalui proses untuk mendapatkannya. Lingkungan masyarakat, rumah dan sekolah adalah tempat untuk meningkatkan rasa percaya diri. Tempat yang paling berpengaruh adalah sekolah, karena peserta didik bertemu dengan orang-orang yang baru.<sup>12</sup>

(3) Sikap peserta didik terhadap sesama teman

Kita berkewajiban untuk tidak membeda-bedakan teman dan menghormati martabat mereka sebagai manusia.

- a) Menolong teman yang sedang kesulitan
- b) Tidak berbicara dan berlaku kasar pada teman
- c) Meminta maaf ketika melakukan kesalahan
- d) Membantu teman yang kesulitan dalam pelajaran dengan belajar bersama
- e) Tidak memilih-milih teman ketika pemilihan kelompok belajar
- f) Menghormati pendapat teman yang berbeda.

b. Faktor yang mempengaruhi sikap peserta didik

1) Faktor Stimuli Belajar

Faktor - faktor stimuli atau pendorong belajar meliputi berbagai hal yang berkaitan erat dengan aspek pembelajaran. Faktor - faktor ini meliputi panjangnya waktu belajar, kesulitan materi pembelajaran, dan suasana lingkungan belajar. Apabila faktor faktor

---

<sup>12</sup>tg Prosiding Seminar Nasional Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan Vol 2 Tahun 2018, hal 646 - 648

stimuli ini terpenuhi maka siswa akan lebih bersemangat untuk belajar.

## 2) Faktor - faktor Metode Belajar

Metode belajar yang diterapkan sangat berpengaruh terhadap kualitas pembelajaran. Penentuan metode pembelajaran yang digunakan dipengaruhi oleh beberapa hal yang harus dipahami terlebih dahulu, yaitu mengenai tujuan pembelajaran yang hendak dipakai, kapasitas siswa dalam menerima pembelajaran, alat pembelajaran yang akan digunakan, dan kapasitas guru dalam memberikan pembelajaran.

## 3) Faktor Individual Siswa

Setiap siswa memiliki karakter tersendiri yang berbeda dari siswa lainnya. Kesiapan setiap individu siswa dipengaruhi oleh berbagai aspek yang berkaitan dengan dirinya, seperti kematangan pemikiran, pengalaman masa lalu, kapasitas mental, kondisi kesehatan jasmani, dan kondisi kesehatan rohani (Soemanto,199)<sup>2</sup>

### c. Macam – macam sikap

Adapun Macam-Macam Sikap:

- 1) Sikap Agresif : selalu berlebih-lebihan, menyerang/ mengikuti emosi;
- 2) Sikap Submisif: apatis (acuh tak acuh atau tidak peduli )
- 3) Sikap Asertive: mampu menyampaikan pendapat, perasaan, kepentingan secara langsung, jujur, obyektif, tidak terpengaruh emosi.

---

<sup>2</sup> JOEAI (Journal of Education and Instruction) 3(2):222-230

Pentingnya peranan sikap dalam hal ini seringkali dipandang remeh kebanyakan orang cenderung untuk membiarkan perasaan 'tidak bahagia' berlangsung tanpa usaha untuk mencari tahu penyebabnya<sup>3</sup>

## **2. Prilaku peserta didik**

### **a. Defenisi Prilaku Peserta Didik**

Perilaku adalah respon atau reaksi seseorang terhadap stimulus dari luar. Oleh karena perilaku ini terjadi melalui proses adanya interaksi antar individu dengan lingkungannya sebagai keadaan jiwa untuk berpendapat, berfikir, dan bersikap yang merupakan refleksi dari berbagai aspek baik fisik maupun non fisik.<sup>4</sup>

Menurut terapi Behavioral yang dikembangkan oleh Wolpe perilaku nakal bersumber dari hasil belajar dari lingkungan yang dipandang sebagai respon terhadap stimulasi atau rangsangan eksternal maupun internal<sup>5</sup>

#### **(1) Prilaku peserta didik terhadap guru**

Hormat dan patuh kepada guru harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, baik ketika bertemu di dalam maupun di luar sekolah.

- a) Rendah hati, sopan, dan menghargai guru
- b) Mengucapkan salam ketika bertemu dengan guru
- c) Memerhatikan dan mendengarkannya di dalam maupun di luar kelas.

---

<sup>3</sup> <https://www.tutoriology.com/2021/01/bentuk-sikap-dan-macam-macam-sikap.html>

<sup>4</sup> Rubiyah

<sup>5</sup> Fatimah Bahanan and Erikavitri Yulianti, "Exposure Based Therapy Pada FobiaKetinggian," *JurnalPsikiatriSurabaya* no.(2020):26, <https://doi.org/10.20473/jps.v8i1.15865>

d) Menghormati dan memuliakannya, mengikuti nasihatnya.

(2). Prilaku peserta didik terhadap diri sendiri.

Seorang pelajar ketika punya harapan besar menjadi orang yang sukses maka ia harus bisa memanfaatkan waktunya untuk belajar

- a) Meninggalkan pergaulan negatif
- b) Menjaga diri dari haram dan syubhat dan berhati-hati dalam segala hal.
- c) Membagi dan memanfaatkan waktu belajar secara efektif.<sup>13</sup>

(3). Prilaku peserta didik terhadap sesama teman.

Perilaku sopan santun adalah cermin kepribadian yang dipengaruhi pendidikan moral, agama, dan konsep diri. Kemampuan bersikap santun membuktikan kematangan diri dan memberikan perhatian pada perasaan orang lain.

- e) Tidak menghina antara teman satu dengan lainnya.
- f) Menolong teman yang mendapatkan kesusahan
- g) Saling memaafkan apabila ada yang melakukan kesalahan.
- h) Meminta izin teman ketika meminjam barang miliknya dan segera mengembalikannya.

---

<sup>13</sup> Sumber: <https://islam.nu.or.id/tasawuf-akhlak/10-adab-pelajar-terhadap-diri-sendiri-menurut-kh-hasyim-asy-ari-ZvmMc>

b. Faktor yang mempengaruhi perilaku peserta didik

Faktor yang mempengaruhi kesenjangan perilaku peserta didik. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi perilaku nakal peserta didik baik faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik itu sendiri maupun dari lingkungan keluarga itu sendiri antara lain sebagai berikut:

1) Orang tua

Mengapa orang tua sulit mengajarkan perilaku yang positif dari bertanggung jawab terhadap apa yang dilakukan oleh anak. Keluarga merupakan lingkungan terkecil dalam masyarakat tempat seseorang dilahirkan dan dibesarkan. Menurut Kartini, mengemukakan bahwa “kondisi lingkungan keluarga sangat menentukan keberhasilan masa perkembangan seseorang diantaranya adalah adanya hubungan yang harmonis di antara sesama anggota keluarga, tempat terjadinya peralatan belajar dalam pergaulan. Adanya perhatian besar dari orang tua terhadap perkembangan proses belajar dan pendidikan anak anaknya.<sup>6</sup>

2) Lingkungan

Kondisi lingkungan yang sangat berpengaruh terhadap tingkah laku anak. Karena mengatur atau mengubah situasi dan kondisi yang akan dilakukan. Keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama peserta didik dalam membentuk kepribadian daripada mendidik pengetahuan. Dan lingkungan kedua adalah sekolah

---

<sup>6</sup> Amorisa Wiratri, “Menilik Ulang Arti Keluarga Pada Masyarakat Indonesia ( Revisiting the Concept of Family in Indonesian Society )” 13, no. 1 (2018): 15–26.

merupakan lingkungan yang sangat berperan dalam membina dan memberikan kemampuan dan bekal dikemudian hari.<sup>7</sup>

### 3) Teman sebaya

Teman sebaya juga sangat berpengaruh penting terhadap perilaku peserta didik, karena teman merupakan pemberian sumber informasi dunia diluar selain orang tua atau keluarga.<sup>8</sup>

#### c. Macam – macam perilaku siswa

2) Perilaku yang menunjukkan bahwa individu tersebut bermasalah bisa dibagi menjadi dua, yaitu : tingkah laku bermasalah positif yang meliputi :

- a) Tingkah laku ingin tahu - Perilaku yang menunjukkan sikap keingintahuan yang tinggi terhadap perkara atau persoalan apapun yang dilihat.
- b) Tingkah laku cepat belajar– Apabila seseorang cepat menangkap suatu masalah atau informasi yang baru dipelajari, atau dapat mempelajari sesuatu yang baru dengan cepat.
- c) Tingkah laku mengganggu

Perilaku disriptif merupakan perilaku yang dapat membahayakan orang lain dan bisa berupa perilaku abnormal. Terbagi menjadi beberapa jenis yaitu:

---

<sup>7</sup> et al., “Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Pembentukan Tingkah Laku Anak,” *Educatio* 16, no. 1 (2021): 71–79, <https://doi.org/10.29408/edc.v16i1.3610>.

<sup>8</sup> Dr. Nufiar, M. Ag, “Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Perilaku Peserta Didik,” *JURNAL AZKIA : Jurnal Aktualisasi Pendidikan Islam* 16, no. 1 (2022), <https://doi.org/10.58645/jurnalazkia.v16i1.31>.

- a) Nakal – Mengganggu teman, orang lain, perilaku bullying, dan sejenisnya.
- b) Mengganggu – Berperilaku sesuka hati ketika sedang belajar, berisik, tertawa keras – keras, berjalan keluar masuk ruangan kelas, dan sebagainya
- c) Agresif – Baik agresif secara lisan dengan menggunakan kata – kata kasar, tidak sopan, dan tidak patut diucapkan, maupun agresif secara fisik.

Macam – macam tingkah laku dalam psikologi yang diperlihatkan oleh seseorang atau individu dapat dipengaruhi oleh banyak faktor tertentu. Ada kalanya tingkah laku tersebut dipengaruhi oleh pengalaman, kebutuhan atau kebutuhan seseorang, ada pula yang dipicu oleh harapan dan lingkungan dari individu tersebut. Perubahan pada tingkah laku seseorang bisa dipengaruhi oleh lembaga pendidikan tergantung dengan metoda pengajaran yang digunakan, juga bisa dipengaruhi oleh interaksi antara individu dengan lingkungan sekitarnya.<sup>9</sup>

---

<sup>9</sup> DosenPsikologi.com - Your Online Psychology

### 3. Pembelajaran PAI

#### a. Defenisi Pembelajaran

Pembelajaran adalah proses interaksi pesertadidik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar yang meliputi guru dan siswa yang saling bertukar informasi. Pembelajaran merupakan suatu sistem instruksional yang mengacu pada seperangkat komponen yang saling bergantung satu sama lain untuk mencapai tujuan. Metode pemebelajaran dapat di artikan sebagai cara untuk menimplementasikan rencana yang sudah di susun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang disusun tercapai secara optimal. Maka fungsi metode mengajar tersebut turut menentukan berhasil tidaknya suatu proses pembelajaran dan merupakan bagian yang integral dalam suatu system pengajaran.<sup>10</sup>

#### b. Pendidikan

Dalam pengertian luas, Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan sepiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyaraka.<sup>11</sup>

Pendidikan Agama Islam adalah salah satu usaha yang bersifat sadar, bertujuan, sistematis dan terarah pada perubahan

---

<sup>10</sup> Copyright © 2023Educativo-Jurnal Pendidikan E-ISSN (2829-6222); P-ISSN (2829-8004

<sup>11</sup> JURNALPENDIDIKANDANKONSELINGVOLUME4NOMOR6TAHUN2022

pengetahuan, tingkah laku atau sikap yang sejalan dengan ajaran - ajaran yang terdapat dalam agama Islam. Zakiyah Daradjat mengatakan bahwa Pendidikan Agama Islam adalah usaha berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak agar kelak setelah selesai pendidikannya dapat memahami dan mengamalkan ajaran agama Islam serta menjadikannya sebagai way of life.<sup>14</sup>

c. Tujuannya

Secara teoritis, tujuan akhir dalam pendidikan islam dibedakan menjadi tiga bagian, yaitu (Nata, 2016).

1. Tujuan normatif. Yakni tujuan yang ingin dicapai berdasarkan norma-norma yang mampu mengkristalisasikan nilai-nilai yang hendak diinternalisasi, seperti: tujuan formatif yang bersifat member persiapan dasar yang korektif, tujuan selektif yang bersifat memberi kemampuan untuk membedakan yang haq dan yang bathil.
2. Tujuan fungsional. Yakni tujuan yang sarannya diarahkan pada kemampuan peserta didik untuk memfungsikan daya kognitif, afektif dan psikomotorik dari hasil pendidikan yang diperoleh sesuai dengan yang ditetapkan, seperti: tujuan individual yang sarannya pada pemberian kemampuan individual dalam mengamalkan nilai-nilai yang telah diinternalisasikan dalam pribadi berupa moral, intelektual dan skill.

---

<sup>14</sup> : Jurnal Pendidikan dan Perkembangan Anake-ISSN: 2656-1638, Volume I,(2), 2018.  
Umi Musya'Adah

3. Tujuan operasional. Yakni tujuan yang mempunyai sasaran teknis manajerial. Menurut Langeveld tujuan ini dibagi menjadi enam macam bagian, yaitu: tujuan umum, tujuan khusus, tujuan tak lengkap, tujuan insidental, tujuan sementara, dan tujuan intermedier.<sup>15</sup>

## **B. Penelitian relevan**

Penelitian ini yang relevan dengan penelitian saya adalah:

1. Rubiyah, pada tahun 2011, Melakukan penelitian dengan judul “ Pengaruh Sikap Siswa Dalam Pendidikan Agama Islam Siswa Madrasah Trasanawiyah Al- Huda Pekanbaru” Skripsi peneliti ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, penelitian yang di lihat oleh Rubiyah yaitu sikap siswa dalam proses pembelajaran pendidikan agama islam di madrasah trasanawiyah Al- Huda pekanbaru. Pada penelitian tersebut penelitian menemukan adanya kesamaan, yaitu sama – sama membahas tentang sikap siswa dalam proses pembelajaran pendidikan agama islam. Adapun perbedaannya ialah penelitian yang di kemukakan oleh Rubiyah adalah penelitian yang menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Adapun hasil penelitian penelitian yang di kemukakan oleh Rubiyah berisi tentang Pengaruh sikap siswa dalam proses pembelajaran terhadap prestasi belajar ilmu pendidikan.<sup>16</sup>
2. Ade sasnita, pada tahun 2018, Melakukan penelitian dengan judul “ Pengaruh perilaku siswa terhadap hasil belajar ilmu pendidikan agama islam

---

<sup>15</sup> Jurnal Pendidikan Indonesia, Vol. 2 No. 5 Mei 2021

<sup>16</sup> Rubiyah, ” Pengaruh Sikap siswa Dalam proses pembelajaran terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa madrasah trasanawiyah Al- Huda pekanbaru “ UIN Sultan syarif kasim, 2011

di SMP Negeri 6 Bandar Aceh” Skripsi penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, penelitian yang di lihat oleh Ade sasmita yaitu pengaruh perilaku siswa terhadap hasil belajar ilmu pendidikan agama islam.

Pada penelitian tersebut penelitian menemukan adanya kesamaan, yaitu sama – sama membahas tentang perilaku siswa terhadap hasil belajar pendidikan agama islam. Adapun perbedaannya ialah penelitian yang di kemukakan oleh Ade sasmita adalah penelitian yang menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Adapun hasil penelitian yang di kemukakan oleh Ade sasmita berisi tentang Pengaruh perilaku siswa terhadap hasil belajar ilmu pendidikan agama islam di SMP Negeri 6 Bandar Aceh.<sup>17</sup>

3. Lukman Hakim, Pada tahun 2012 melakukan penelitian yang berjudul “Internalisasi Nilai – nilai Agama Islam Dalam Pembentukan Sikap Dan Perilaku Siswa Sekolah Dasar Islam Terhadap Terpadu Al- Muttaqin Kota Tasikmalaya.”

Pada penelitian tersebut penelitian mengemukakan adanya kesamaan, sama – sama mengemukakan tentang sikap dan perilaku siswa dalam pembelajaran pendidikan agama islam, adapun perbedaannya yang di teliti oleh Lukman Hakim penelitian yang di kemukakan adalah penelitian kuantitatif, Adapun hasil penelitian yang di kemukakan oleh Lukman Hakim berisi tentang Internalisasi Nilai – nilai Agama Islam Dalam Pembentukan Sikap Dan Perilaku Siswa Sekolah Dasar Islam Terhadap Terpadu Al- Muttaqin Kota Tasikmalaya.

---

<sup>17</sup> Ade sasmita, “Pengaruh perilaku siswa terhadap hasil belajar PAI SMP 6 Bandar Aceh. “ Universitas islam negeri Ar-Raniry, 2018

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

#### **B. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan jenis penelitian kualitatif yang menggunakan manusia sebagai instrumennya dan disesuaikan dengan situasi yang wajar dalam kaitanya dengan pengumpulan data yang umumnya menggunakan penelitian kualitatif. Adapun pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu deskripsi kualitatif. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (Field Research) yang merupakan penyelidikan yang dilakukan dalam kehidupan nyata atau objek. Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena apa yang dialami oleh subjek peneliti seperti perilaku, persepsi, motivasi dan lain-lain. Dengan mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa dalam konteks khusus yang wajar dengan memanfaatkan berbagai metode alami.<sup>1</sup>

Penyusun penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian lapangan (field research) dalam pengumpulan data yang umumnya menggunakan penelitian kualitatif, Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan dengan triangulasi atau kombinasi, analisa data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.<sup>2</sup>

Jenis penelitian kualitatif yaitu penelitian yang sistematis yang digunakan untuk mengkaji atau meneliti suatu objek pada latar alamiah tanpa ada

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode penelitian kualitatif Dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2014).h.7

<sup>2</sup> Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung:Alfabeta 2015). Hal 9

manipulasi di dalamnya dan tanpa ada pengujian hipotesis dengan metode-metode yang alamiah.<sup>3</sup> Penelitian ini menggunakan kata – kata dan rangkaian kalimat, bukan menggunakan deretan angka atau statistic.

## **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

### **a. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian dengan judul “ Analisis Sikap dan Prilaku peserta didik dalam pembelajaran PAI di SMP IT Al- Ashiriyyah Nurul Islam, Kabupaten Muara Enim” ini dilakukan penelitian di SMP IT Al- Ashiriyyah Nurul Islam. Pemilihan lokasi ini berdasarkan pada pertimbangan sebagai berikut:

Adanya permasalahan, kurang sesuainya antara apa yang di sampaikan oleh guru di dalam pembelajaran, mereka tidak menerapkan apa yang di sampaikan oleh guru ketika diluar pembelajaran.

### **b. Waktu Penelitian**

Penelitian ini di laksanakan terhitung dari perencanaan penelitian, pelaksanaan penelitian, sampai pembuatan laporan penelitian. Penelitian dilaksanakan di bulan Desember 2023 sampai dengan Januari 2024.

---

<sup>3</sup> *Andi Prastowo, Metode Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian ( jakarta: AR-Ruzz Media, 2012).h.24*

### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

#### 1. Subjek penelitian

Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah guru PAI, dan peserta didik yang terdapat di SMP IT Al- Ashiriyyah Nurul Islam. Ada beberapa pertimbangan penelitian dalam menentukan dan membatasi informasi utama, pertama, informan adalah pelaku utama sekaligus pemberi data utama bagi peneliti, sebagai relevansi langsung dengan penelitian. Kedua, informan mudah di temui dan bersedia secara sadar untuk memberikan informasi tanpa keterpaksaan.

Apabila ada data yang belum jelas atau membutuhkan kejelasan yang lebih rinci dan akurat, maka peneliti akan mengulang kembali untuk memperoleh kejelasan informasi yang di dapat. Kepada subjek yang mengetahui dengan pelaku. yaitu ustad dan ustazahnya.

#### 2. Objek Penelitian

Sikap dan prilaku peserta didik dalam pembelajaran dan di luar pembelajaran di SMP IT Al- Ashiriyyah Nurul Islam. Desa kota padang, Kecamatan semende darat tengah, Kabupaten Muara Enim.

### **D. Data dan Sumber data Penelitian**

#### 1. Data

Data adalah sekumpulan bukti dan fakta yang dikumpulkan untuk tujuan tertentu. Adapun jenis data yang digunakan oleh penelitian ini adalah data kualitatif. Data kualitatif yaitu data yang disajikan dalam bentuk kata verbal bukan dalam bentuk angka.

## 2. Sumber data

Sementara sumber dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah tambahan seperti dokumen dan lain-lain, sumber data akan diambil dari dokumen hasil wawancara catatan lapangan dan hasil observasi. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa data primer dan data sekunder. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi, sebagai berikut:

### a. Sumber Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data untuk tujuan tertentu. Yang termasuk kedalam data primer adalah person, sumber data berupa orang yang memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban tertulis melalui angket. Paper yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar atau simbol-simbol lain. Place sumber data yang berupa tempat yaitu sumber data yang menyajikan gambaran berupa keadaan yang berkaitan langsung dengan masalah yang dibahas.

Data primer adalah data yang didapat dari sumber pertama baik individu maupun perorangan.<sup>4</sup> Sumber data primer adalah data pokok, sumber data yang pertama dalam penelitian peneliti ini yaitu dari guru, anak didik, dan orang tua/wali anak didik di SMP IT Al-Ashriyyah Nurul Islam

---

<sup>4</sup> Amiruddin dan Zainal Azikin, *Pengantar Metode Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003) Hal 30

#### b. Sumber Data Sekunder

Sumber data skunder yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.<sup>5</sup> Adapun data skunder dari penelitian bersumber dari dokumen-dokumen berupa catatan, rekaman gambar atau foto-foto dan hasil-hasil observasi yang berhubungan dengan focus penelitian ini. Sumber data skunder juga merupakan data pendukung berupa dokumen kepustakaan, kajian-kajian teori, dan karya ilmiah yang ada relevansinya dengan masalah yang diteliti.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data ini adalah sebagai berikut:

#### a. Metode Observasi

Metode observasi di gunakan oleh peneliti adalah untuk mengamati sikap dan perilaku peserta didik ketika di dalam pembelajaran dan diluar pembelajaran yaitu siswa kelas VII SMP IT Al-Ashiriyah Nurul Islam.

#### b. Metode Wawancara

Metode wawancara di gunakan oleh peneliti untuk mencari data tentang sikap dan perilaku peserta didik sikap dan perilaku peserta didik sehingga dia melakukan hal tersebut, wawancara di lakukan kepada peserta didik yang melakukan sikap dan perilaku tersebut, dan kepada guru.

#### c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi di gunakan oleh peneliti untuk mengetahui jumlah peserta didik, jumlah guru, sarana dan prasarana, foto kegiatan peserta didik

---

<sup>5</sup> *Ibi. Hal 326*

ketika dalam pembelajaran, dan foto peserta didik ketika diluar pembelajaran

## **F. Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dokumentasi, dan bahan-bahan lainnya. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan model analisis data penelitian yang dikemukakan Miles dan Huberman sebagai berikut:

### **1. Pengumpulan Data**

Pada analisis model pertama dilakukan pengumpulan data hasil wawancara, hasil observasi dan berbagai dokumen berdasarkan kategorisasi yang sesuai dengan masalah penelitian yang kemudian dikembangkan penajaman data melalui pencarian data selanjutnya.

### **2. Reduksi Data**

Mereduksi data berarti meringkas, memilih hal-hal yang utama, memfokuskan pada hal-hal iyang penting, mencari tema dan polanya, dan menghilangkan yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah penulis atau peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

### **3. Verifikasi data**

Verifikasi data, langkah ketiga dalam analisi data kualitatif adalah kesimpulan data verifikasi. Kesimpulan awal yang di kemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak di temukan bukti-bukti yang

kuat yang mendukungnya. Tetapi apabila kesimpulan yang di kemukakan pada tahap awal di dukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti ke lapangan untuk pengumpulan data, maka kesimpulan yang di kemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Dari pemaparan tersebut dapat di pahami bahwa verifikasi data adalah kesimpulan akhir dari penelitian setelah proses pemilihan data dan penyajian data dengan bukti-bukti yang kuat agar nantinya penelitian bisa diterima dengan baik oleh orang lain.

Dengan demikian dari pemaparan diatas, maka dipahami bahwa suatu data dari hasil penelitian khususnya penelitian dengan metode kualitatif haruslah melalui ke tiga proses analisis tersebut dengan sebaik-baiknya dan tersusun secara sistematis agar data-data dari hasil penelitian yang diteliti dapat di buktikan dan ternilai sehingga temuan dari penelitian tersebut dapat dengan mudah di informasikan kepada orang lain.

#### **G. Teknik Analisis keabsahan data**

Data pengujian kredibilitas data terdapat bermacam – macam cara pengujian. Sugiyono menegaskan sebagaimana berikut: “Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain di lakukan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan member check.” Triangulasi adalah pengecekan data dari berbagai sumber dengan sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan waktu. Dalam penelitian ini untuk uji kredibilitas (credibility ) penelitian menggunakan triangulasi. Triangulasi

adalah sebagian pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Ketika pengecekan data tersebut dapat di jelaskan sebagai berikut:

1. Triangulasi sumber pengujian kredibilitas data di lakukan dengan cara mengecek data yang telah di peroleh melalui beberapa sumber. Data yang di peroleh di analisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (member check ) dengan tiga sumber data tersebut.
2. Triangulasi Teknik pengujian kredibilitas data di lakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Hal tersebut dilakukan peneliti dengan melakukan wawancara, selanjutnya di lakukan pengecekan menggunakan observasi, dokumentasi.
3. Triangulasi waktu pengujian kredibilitas data juga di pengaruhi oleh waktu, dimana data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari di saat narasumber masih segar dan belum terbebani masalah akan menghasilkan data yang valid dan kredibel

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **A. Deskripsi Wilayah Penelitian**

#### **1. Sejarah SMP IT Al-Ashriyyah Nurul Islam Kecamatan Semende Darat Tengah Kabupaten Muara Enim**

Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Al-Asriyyah Nurul Islam Semende Darat Tengah yang terletak di Jl. Padat Karya Desa kota padang Kecamatan Semende Darat tengah Kabupaten Muara Enim. SMP IT Pondok Pesantren Al-Asriyyah Nurul Islam Semende Darat tengah ini didirikan pada tahun 2019 dibawah bimbingan bapak abah Azhari.

Profil Yayasan Pondok Pesantren Al-Asriyyah Nurul Islam

Nama :Pondok Pesantren Al-Asriyyah Nurul Islam

Kepemilikan : Al-Asriyyah Nurul Islam

Tahun Berdiri : 2019

Pendiri : Azhari, S.Pd M.Pd

Bidang Kerja : Pendidikan, Dakwah dan Sosial Unit Amal

Usaha : SMP IT Al-Asriyyah Nurul Islam SMA IT

Pondok Pesantren Al-Asriyyah Nurul Islam adalah salah satu lembaga pendidikan yang memadukan antara kurikulum Departemen Agama dan Departemen Pendidikan dengan maksud santri akan dibekali dengan pengetahuan agama dan ilmu pengetahuan umum, ini diselenggarakan oleh Perguruan tinggi Al-Asriyyah Nurul Islam letaknya sekitar 278 KM dari ibukota Kabupaten Muara Enim. Pondok

Pesantren Al-Asriyyah Nurul Islam diresmikan pada tahun 2019.

Pondok Pesantren Al-Asriyyah Nurul Islam berupaya menciptakan manusia

yang berkualitas dengan memadukan pengetahuan agama dan umum secara seimbang dengan sistem pendidikan formal, pondokan dan keterampilan sehingga diharapkan para output/Alumninya diharapkan mampu:

- a. Memiliki landasan pengetahuan agama dan umum secara seimbang,
- b. Memiliki wawasan Ke-Islaman dan mampu mengamalkan nilai-nilai ajaran islam dalam kehidupan sehari-hari,
- c. Memiliki bekal keterampilan sehingga mampu hidup mandiri ditengah-tengah masyarakat.<sup>1</sup>

## **2. Visi dan Misi Pondok Pesantren Al-Asriyyah Nurul Islam**

Setiap organisasi pendidikan perlu memiliki visi agar mampu eksis dan unggul dalam persaingan yang semakin ketat dalam lingkungan yang berubah dengan cepat, adapun visi dan misi Pondok Pesantren Al-Asriyyah Nurul Islam.

- a. Visi Pondok Pesantren Al-Asriyyah Nurul Islam Menghasilkan lulusan yang berkualitas dengan wawasan seimbang antar IMTAQ dan IPTEK serta berakhlaqul karimah.
- b. Misi Pondok Pesantren Al-Asriyyah Nurul Islam
  - 1) Meningkatkan kualitas pendidikan dan Agama Islam dan umum,
  - 2) Mengembangkan potesi santri dalam rangka pengembanga ilmu pengetahuan dan teknologi yang didasari dengan nilai-nilai Islam
  - 3) Meningkatkan keterampilan dalam berbagai bidang

---

<sup>1</sup> Azhari, Pimpinan pondok pesantren Al-Ashiriyah Nurul Islam, Wawancara Langsung, Ruang kepek, Tanggal 04 Januari 2024

c. Tujuan

- 1) Mendidik santri atau siswa untuk memahami dasar-dasar ajaran islam dengan benar sehingga melahirkan iman yang kokoh, taat beribadah dan mengamalkan islam dengan penuh keyakinan.
- 2) Mendidik santri/siswa agar menjadi manusi yang cerdas dan menguasai dasar-dasar iptek sebagai bekal pengembangan diri selanjutnya.
- 3) Menumbuhkan sikap tanggung jawab, kemandirian dan kecakapan emosional.
- 4) Mengembangkan kemampuan memecahkan masalah dan berfikir logid, kritis dan kreatif.
- 5) Memberikan dasar-dasar ketrampilan hidup, kewirausahaan dan etos kerja.<sup>2</sup>

**3. Keadaan Guru**

Guru merupakan salah satu komponen dalam pendidikan yang berperan dalam proses pembelajaran. Guru bisa menjadi penentu keberhasilan ataupun kegagalan dalam pembelajaran. Maka dalam pembelajaran dibutuhkan guru yang memiliki kompetensi yang bagus. Seorang guru harus memiliki kompetensi pedagogis, kompetensi sosial, kompetensi professional, dan kompetensi kepribadian. SMP IT Pondok Pesantren Al-Asriyyah Nurul Islam Semende Darat Tengah juga memiliki guru yang berkualitas. Tenaga pendidik yang ada di SMP IT Pondok Pesantren Al-Asriyyah Nurul Islam Semende Darat Tengah semuanya

---

<sup>2</sup> Pofil SMP IT A- Ashiriyah Nurul Islam

memiliki lulusan sarjana strata 1 (SI). Guru yang memiliki gelar sarjana strata 1 (S1) pendidikan berjumlah 41 guru.

Tabel 4.1  
Kedaan Guru SMP IT Al-Ashiriyah Nurul Islam

NO	Nama	Jabatan	Mata Pelajaran
01	Abd Rahim, S.H	Kepala Sekolah	-
02	Intan Putri, S.Pd	Waka Kurikulum/Wali kls IX	IPA
03	Wahid Supriadi, S.H	Waka Kesiswaan	PKN
04	Silpan, Sos	Waka sarpras	-
05	Septi Karnida, S.Pd	Operator	-
06	Sri Astika, A Md	TU	-
07	Rabiatul Adawiyah, Amd, keb	Bendahara	-
08	Apriso, S.Pd	Guru	PJOK
09	Arpalis Yen Mart, S.Pd	Guru	Matematika
10	Ramhadi, S.Pd	Guru	IPS
11	Wasnah, S.Pd.I	Guru/Wali kls VII	PAI
12	Azhari, S.Pd.I M.Pd	Guru	Tahfidz
13	Rohdan, S.Pd.I	Guru	Tahsin
14	Elis Karlina, S.Pd	Guru	B.Ingggris
15	Helvianah	Guru	B.Arab
16	M.juharsyah, S.Pd	Guru	Seni Budaya
17	Izul Zamri, S.Pd	Guru/Wali kls VIII	Prakarya
18	Yusni Negawati, S.Pd	Guru	B.Indonesia

Sumber data : Dokumentasi Staf TU SMP IT Al-Ashiriyah Nurul Islam

#### 4. Keadaan Siswa

Keadaan Siswa, Siswa merupakan faktor yang penting untuk kelanjutan proses belajar mengajar di sekolah, karena tanpa adanya siswa tidak akan berlangsungnya proses belajar mengajar. Berdasarkan hasil wawancara dari para guru SMP IT Pondok Pesantren Al-Asriyyah Nurul Islam bahwa peserta didik di sekolah ini sangat aktif dalam proses belajar mengajar. Peserta didiknya dikatakan sebagai siswa-siswi yang berprestasi, sholeh dan sholeha. Peserta didiknya juga sangat memiliki etika dalam berbicara dan ramah

terhadap para guru maupun teman sebayanya. Adapun jumlah siswa SMP IT Pondok Pesantren Al-Asriyyah Nurul Islam saat ini dapat dilihat pada tabel berikut:

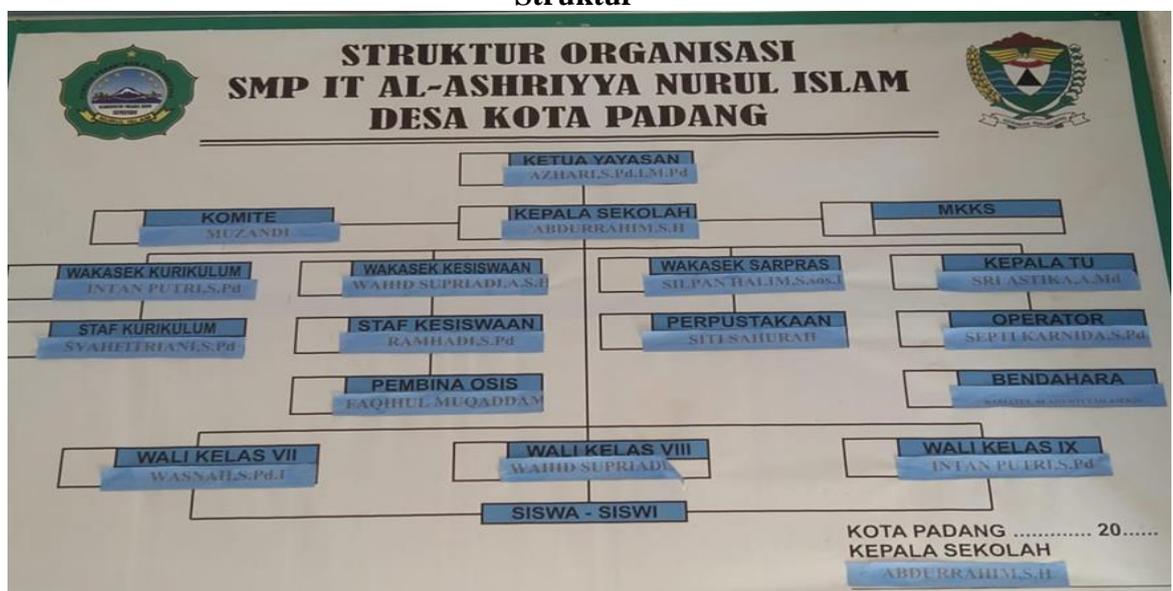
**Table 4.2**  
**Jumlah Siswa SMP IT Al-Ashiriyyah Nurul Islam**

No	Kelas	L	P	Jumlah
1.	VII	30	20	50
2.	VIII	50	30	80
3.	IX	70	50	120
			<b>Jumlah</b>	<b>250</b>

*Sumber Data Dokumentasi di SMP IT Pondok pesantren Al-Ashiriyyah Nurul Islam<sup>3</sup>*

#### 5. Struktur tata usaha SMP IT Pondok Pesantren Al-Ashiriyyah Nurul Islam

**Gambar 4.1**  
**Struktur**



<sup>3</sup> Sumber Data Dokumentasi di SMP IT Pondok pesantren Al-Ashiriyyah Nurul Islam

**Tabel 4.3**  
Adapun data santri SMP IT Al-Ashiriyyah Nurul Islam  
dari tahun 2020-2022 :

No	Tahun	Jumlah santri	Persentase (%)
1	2019	58 Santri	Naik 20 %
2	2020	74 Santri	Naik 27 %
3	2021	186 Santri	Naik 60,2%

Dari data diatas adapun peningkatan jumlah santri dari tahun 2019-2020 mengalami peningkatan sebanyak 20%, pada tahun 2020-2021 mengalami 27% santri, dan di 2021–2022 mengalami kenaikan sebanyak 60,2%.Kecenderungan masyarakat yang banyak berorientasi pada lembaga pendidikan umum di bandingkan dengan lembaga pendidikan agama (madrasah)<sup>4</sup>

Dengan demikian lembaga pendidikan agama ( madrasah ) yang dimana akan terjadi suatu persaingan perekrutan anak didik baru, yang dimana akan terjadi persaingan pemasaran lembaga pendidik.<sup>5</sup>

## **B. Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian observasi, wawancara, dan dokumentasi, dapat peneliti paparkan yang hasil penelitian sebagai berikut:

---

<sup>4</sup> Sumber Data, Dokumentasi di SMP IT Pondok Pesantren Al-Asria Nurul Islam Kecamatan Semende Darat Tengah Kabupaten Muara Enim

<sup>5</sup> Ustad Abdurrahim S.H ( Kepala sekolah SMP IT Al-Ashiriyyah Nurul Islam ), Wawancara, Tanggal 8 Januari 2024, Pukul 07.20 WIB

**1. Sikap dan Perilaku peserta didik dalam pembelajaran di SMP IT Al-Ashiriyah Nurul Islam Desa Kota Padang Kecamatan Semende Darat Tengah Kabupaten Muara Enim.**

Berdasarkan focus penelitian yang penulis fokuskan pada awalnya adalah berkisar pada sikap dan perilaku peserta didik kepada guru, teman sesama belajar, sikap pada diri sendiri dan sikap memperhatikan pelajaran.

**b. Sikap peserta didik dalam Pembelajaran.**

Terkait dengan sikap peserta didik dalam pembelajaran, peneliti memfokuskan kepada beberapa objek sikap peserta didik, yaitu sikap kepada guru saat menyampaikan pelajaran, sikap kepada diri sendiri, sikap kepada teman dan sikap kepada lingkungan. Sikap peserta didik dapat dilihat pada paparan berikut ini:

**1) Sikap peserta didik kepada guru**

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti di saat pembelajaran berlangsung, bahwasanya ketika ummi menjelaskan pelajaran ada 3 orang peserta didik yang tidak menyimak saat ummi menjelaskan pelajaran, dan 3 orang peserta didik pandangannya keluar dan 1 orang peserta didik yang mengantuk.

Kemudian, berdasarkan wawancara peserta didik yang tidak menyimak, dan pandangannya selalu keluar, mengenai kenapa dia saat ummi menjelaskan pelajaran dia tidak menyimak, dan pandangannya selalu keluar, dia menjawab bahwa:

Kami kurang suka dengan pelajarannya karna membahas tentang sejarah parah sahabat nabi sedangkan saya mudah lupa, dan nama-namanya bagi saya susah untuk di ingat.<sup>18</sup>



**Gambar 4. 2 Guru sebelum memulai pembelajaran menayakan kabar peserta didik**

Kemudian peneliti bertanya lagi kepada Ummi Wasna Helmaini apakah seluruh peserta didik menyimak apa yang ummi jelaskan ataukah mereka acuh tak acuh dan ketika diberi pertanyaan apakah mereka bisa menjawabnya. Beliau menjawab:

Ketika saya perhatikan peserta didik itu memperhatikan saya hanya ada satu atau dua siswa yang hanya diam dan pandangannya keluar, tapi ketika di tanya tentang apa yang saya jelaskan tadi dia hanya diam, dan menunduk akhirnya saya suruh dia berdiri sambil mendengarkan saya menjelaskan ulang, jika dia sudah paham dan bisa menjawab pertanyaan saya maka dia boleh duduk kembali.<sup>19</sup>

## 2) Sikap kepada diri sendiri

<sup>18</sup> ( Siswa pondok pesantren Al-Ashiriyah Nurul Islam ), Wawancara, Tanggal 03 Januari 2024, Pukul 08.00 WIB

<sup>19</sup> Ummi Wasna Helmaini S.Pd.I ( Guru Pendidikan Agama Islam ), Wawancara, Tanggal 03 Januari 2024, Pukul 09.30 WIB

Berdasarkan hasil observasi penelitian yang dilakukan, ditemukan bahwa sikap peserta didik dalam pembelajaran terkait dirinya sendiri adalah 2 orang peserta didik masih kurangnya sikap kejujuran dalam mengerjakan tugas, 2 orang peserta didik tidak jujur ketika hafalan, dan 4 orang peserta didik tidak jujur saat ulangan.

Kemudian peneliti wawancara dengan peserta didik yang kurang jujur dalam mengerjakan tugas, hafalan, dan ulangan mengenai kenapa dia tidak jujur saat ummi memberikan tugas, atau hafalan dia pun menjawab bahwa:

Di karnakan saya tidak belajar, karna kemarenya ibu saya nginap di pondok dan saya sibuk main hp, saya ingat ada tugas dan hafalan tapi karna saya sibuk main hp jadinya saya malas untuk membuat tugas dan menghafal, itulah saya melihat tugas teman yang sudah selesai.<sup>20</sup>

Kemudia peneliti wawancara dengan ummi mengenai apakah peserta didik mengerjakan tugas setiap ummi berikan, dan apakah peserta didik sudah menanamkan sikap kejujuran saat pembelajaran berlangsung, ummi menjelaskan bahwa:

Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, jadi sebelumnya memang sudah dijelaskan terlebih dahulu kepada siswa bahwanya kita harus bersikap jujur dan tidak boleh berbohong baik kepada oarang tua, guru, teman, dan lain sebagainya, sejauh ini saya perhatikan masih ada peserta didik yang kurang jujur dalam mengerjakan tugas, dan ada yang disuruh hafalan dia belum hafal, jika mereka ketahuan ada yang tidak jujur maka saya akan memberikan hukuman kepada mereka dan mereka sudah tau bahwa saya akan sangat marah jika ada siswa yang berbohong<sup>21</sup>

---

<sup>20</sup> ( Siswa Pondok Pesantren Al-Ashiriyyah Nurul Islam), Wawancara, Tanggal 03 Januari 2024, Pukul 10.30 WIB

<sup>21</sup> Ummi Wasna Helmaini S.Pd.I (Guru Pendidikan Agama Islam), Wawancara, Tanggal 03 Januari 2024, Pukul 11.30 WIB



**Gambar 4. 4 Peserta didik menulis materi pembelajaran**

3) Sikap kepada teman

Berdasarkan hasil observasi peneliti di lapangan terkait sikap peserta didik terhadap temannya, peneliti berkesimpulan sikap peserta didik kepada temanya itu 4 orang peserta didik yang masih kurang ramah, dan 3 orang peserta didik masih saling tutupi jika temanannya tidak masuk kelas. Namun 8 orang peserta didik jika dalam berdiskusi mereka saling menghargai pendapat satu sama lain.

Kemudian peneliti bertanya kepada peserta didik yang kurang ramah, dan yang masih menutupi kesalahan temanya, mengenai kenapa dia bersikap kurang ramah, dan masih menutupi kesalahan temanya, dia mengatakan bahwa:

Kami kalau didalam pembelajaran itu biasanya ada yang belum masuk pembelajaran ummi, kami izinkan terlambat alasanya ke wc padahal dia baru selesai makan, dab ada juga yang malas masuk kelas kalau yang putra sering di izinkan sakit padahal dia sehat<sup>22</sup>

Kemudian peneliti wawancara dengan ummi wasna helmaini mengenai bagaimana sikap peserta didik dengan sesama teman ketika di dalam pembelajaran beliau menjelaskan bahwa :

Terkait dengan sikap mereka terhadap sesama teman jika dalam berdiskusi mereka sudah saling menghargai pendapat satu sama lain, namun ketika ada kawanya yang terlambat mereka akan saling izinkan telat saat guru mengabsen, dan masih saling tutupi ketika ada yang tidak masuk kelas, jadi saat saya mengajar akan saya susul jawaban mereka sampai mereka menjawab pertanyaanya sesuai dengan kenyataanya.<sup>23</sup>



**Gambar 4. 3 Guru menjelaskan mengenai materi pembelajaran**

#### c. Prilaku Peserta didik dalam pembelajaran

Perilaku merupakan tindakan atau respons yang dilakukan oleh individu dalam berinteraksi dengan lingkungannya. Perilaku dapat berupa tindakan fisik seperti berbicara, berjalan, atau makan. Namun, perilaku juga

<sup>22</sup> ( Siswa Pondok Pesantren Al-Ashiriyyah Nurul Islam), Wawancara, Tanggal 04 Januari 2024, Pukul 08.00 WIB

<sup>23</sup> Ummi Wasna Helmaini S.Pd.I (Guru Pendidikan Agama Islam), Wawancara, Tanggal 04 Januari 2024, Pukul 09.30 WIB

dapat berupa respons emosional atau mental seperti merasa senang, marah, atau sedih. Perilaku dapat dipengaruhi oleh sikap individu terhadap suatu objek atau situasi. Misalnya, seseorang yang memiliki sikap positif terhadap olahraga cenderung aktif berpartisipasi dalam kegiatan olahraga dan menjadikannya sebagai bagian dari gaya hidup sehari-hari. Namun, keduanya saling terkait dan saling mempengaruhi. Sikap individu dapat mempengaruhi perilaku yang ditunjukkan, begitu pula sebaliknya, perilaku individu dapat membentuk sikap yang dimilikinya.

Perilaku peserta didik dalam proses pembelajaran, peneliti fokuskan pada perilaku kepada guru saat memberikan materi pembelajaran, perilaku kepada teman, perilaku kepada diri sendiri dan kepada lingkungan. Sebagaimana peneliti paparkan bagian berikut ini, yaitu:

1) Perilaku peserta didik kepada guru saat mengikuti pembelajaran

Berdasarkan hasil pengamatan selama kegiatan pembelajaran, terkait dengan perilaku peserta didik kepada guru saat dalam pembelajaran, peneliti menyimpulkan bahwa perilaku mereka terlihat masih ada 6 orang peserta didik yang mengobrol kepada temannya ketika guru mengabsen, seperti 4 orang perilaku peserta didik bercerita di dekat telinga temanya ketika ummi mengabsen dan 5 orang peserta didik yang lain saling tegur dengan suara pelan sehingga ummi mengabsenpun tidak pokos lagi.

Berdasarkan wawancara dengan peserta didik yang mengobrol, dan yang saling tegur saat ummi mengabsen, mengenai kenapa dia mengobrol ketika ummi sedang mengabsen, dia menjawab bahwa:

Saya hanya bertanya kepada iqbal bagaimana dia menemukan sendalnya yang hilang kemaren, dan kami pun hanya berbisik mengobrolkan hal itu, namun karna teman yang lain sudah banyak menegur itulah ummi marah pada kami.<sup>24</sup>

Berikut disampaikan juga, hasil wawancara dengan guru PAI, yaitu Ummi Wasna Helmaini mengenai bagaimana Prilaku peserta didik saat Ummi mengajar Pendidikan Agama Islam , beliau mengatakan bahwa:

Mengenai perilaku peserta didik ketika dalam pembelajaran, untuk sepeuhnya sempurna itu belum ya, karna ketika saat saya mengabsen saja masih ada peserta didik yang mengobrol padahal baru dua hari yang lalu di berikan nasehat bahwa tidak boleh mengobrol saat masuk pelajaran atau sedang mengabsen, jadi ketika ditanya apa yang mereka obrolkan atau dipersilakan mengobrol di depan teman-temannya malah diam, dan saling menyalahkan, yang sebelah kanan menegur jangan mengobrol yang sebelah kiri pun menegur jangan mengobrol akhirnya saling tegur, oleh karena itu jika di ulangnya lagi kesalahan itu maka saya akan menghukumnya berdiri didepan sampai pembelajaran saya selesai, jadi mereka mikirnya ada hukuman kalau mengerjakan yang membuat guru marah.<sup>25</sup>

## 2) Perilaku kepada teman

Berdasarkan hasil observasi peneliti ketika dalam pembelajaran dan wawancara kepada peserta didik, dan guru pendidikan agama islam bahwa perilaku peserta didik kepada teman saat pembelajaran, 6 orang peserta didik itu membantu temanya misal ada yang lupa membawa pena maka dia akan meminjami temanya, dan 6 orang peserta didik jika berteman yang

---

<sup>24</sup> ( Siswa Pondok Pesantren Al-Ashiriyyah Nurul Islam ), Wawancara, Tanggal 04 Januari 2024, Pukul 11.00 WIB

<sup>25</sup> Ummi Wasna Helmaini S.Pd.I ( Guru Pendidikan Agama Islam ), Wawancara, Tanggal 04 Januari 2024, Pukul 11.30 WIB

malas menulis, maka dia akan ikut juga malas untuk menulis dengan alasan lupa atau hilang pena.

Berdasarkan wawancara kepada peserta didik yang malas menulis, mengenai kenapa dia malas menulis saat pembelajaran, dia pun menjawab bahwa:

Karna kalau yang kemarenya saya lupa membawa pena, dan siangnya itu karna sangat lemas, dan mengantuk, jadi berat sekali rasanya untuk menulis, tapi karna takut akan di marah ummi maka harus mau atau tidak mau tetap menulis, karna ummi sering memeriksa catatan kami, tapi terkadang ketika lagi malas menulis maka teman yang disebelah akan meminjamkan bukunya untuk menulis pelajaran.<sup>26</sup>

Berikut yang disampaikan juga, hasil wawancara dengan guru pendidikan agama islam, yaitu Ummi Wasna Helmaini mengenai bagaimana perilaku peserta didik ketika sesama temanya di saat pembelajaran, Ummi menjelaskan bahwa:

Sebagian peserta didik membantu menjelaskan temannya yang belum paham pelajaran, dan meminjamkan pena atau catatan mereka kepada temanya, dan masih ada juga yang jika temanya malas menulis maka dia juga akan ikut malas menulis dengan berbagai alasan, tapi hanya satu atau dua orang peserta didik yang seperti itu.<sup>27</sup>

### 3) Perilaku terhadap diri sendiri

Berdasarkan hasil observasi peneliti dan wawancara peneliti bahwa dapat di simpulkan perilaku peserta didik terhadap diri sendiri ketika dalam pembelajaran, 2 orang peserta didik masih kurangnya dalam memperhatikan penampilan atau berpakaian, 3 orang peserta

---

<sup>26</sup> ( Siswa Pondok Pesantren Al-Ashiriyyah Nurul Islam ), Wawancara, Tanggal 04 Januari 2024, Pukul 11.40 WIB

<sup>27</sup> Ummi Wasna Helmaini S.Pd.I ( Guru Pendidikan Agama Islam ), Wawancara, Tanggal 04 Januari 2024, Pukul 11.50 WIB

didik yang tidak rapi, bahkan 2 orang peserta didik masih ada peserta didik yang tidak seragam, itu biasanya laki- laki dengan berbagai alasan, dan sebagiannya lagi peserta didik yang sudah memperhatikan penampilannya.

Berdasarkan wawancara kepada peserta didik yang kurang memperhatikan kerapian dan yang tidak seragam, mengenai kenapa dia tidak mengenakan seragam seperti teman yang lain, dia menjawab bahwa:

Karna belum kering pas di cuci hari minggu kemaren pas mau makai seragam hari senin itu bajunya masih basah makanya gak seragam sama teman-teman yang lainnya, tapi walaupun kami tidak seragam bisanya ummi akan tetap memberikan hukuman mengelilingi tiang bendera sebanyak lima kali.<sup>28</sup>

Berikut yang di sampaikan juga, hasil wawancara dengan guru pendidikan agama islam, yaitu Ummi Wasna Helmaini mengenai bagaimana perilaku peserta didik terhadap diri sendiri ketika dalam peroses pembelajaran, Ummi menjelaskan bahwa:

Ketika dalam proses pembelajaran perilaku peserta didik terhadap diri sendiri itu masih ada yang acuh tak acuh akan penampilan, masih ada yang perpakaian yang kurang rapi, kotor, dan tidak seragam. Ya walaupun sudah sering diingatkan berulang- ulang bahwa seragam itu di cuci bersih, di rapikan, bahkan masih ada yang tidak seragam, ketika di tanya banyak sekali alasan mereka, jika tidak seragamnya sehari atau dua hari masih bisa dimaklumi dan jika ketiga harinya belum juga seragam maka kami dan memberikan hukuman, dan bisa dipanggil orang tuanya.<sup>29</sup>

---

<sup>28</sup> ( Siswa Pondok Pesantren Al-Ashiriyyah Nurul Islam ), Wawancara, Tanggal 05 Januari 2024, Pukul 08.00 WIB

<sup>29</sup> Ummi Wasna Helmaini S.Pd.I ( Guru Pendidikan Agama Islam ), Wawancara, Tanggal 05 Januari 2024, Pukul 09.30 WIB

**2. Sikap dan Prilaku peserta didik di luar Pembelajaran di SMP IT Al-Ashiriyyah Nurul Islam Desa Kota Padang Kecamatan Semende Darat Tengah Kabupaten Muara Enim.**

Berdasarkan focus penelitian yang penelitian fokuskan pada awalnya adalah berkisar pada sikap dan prilaku peserta didik kepada pimpinan, Ustazah, teman, lingkungan, dan diri sendiri.

1. Sikap peserta didik di luar pembelajaran

Sebagaimana yang disampaikan pada paragraf di atas, dalam hal sikap peserta didik di luar pembelajaran adalah sebagai berikut:

b. Sikap peserta didik kepada guru, ustadz dan pimpinan

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti ketika diluar pembelajaran. Bahwasanya sikap peserta didik bersikap baik ketika didepan guru, ustadz dan pimpinan, 8 orang peserta didik menyapa dengan tersenyum, 9 orang peserta didik memberi salam dan menyalami dengan mencium tanganya.

Berdasarkan wawancara kepada peserta didik yang mengenai sikapnya yang baik terhadap ustadz, dan guru, pimpinan kenapa dia bersikap baik kepada guru, ustadz, dan pimpina, dia menjawab bahwa:

Karna, kami selalu di ajarkan untuk menghormati guru, ustadz, dan pimpinan, dan kami tau hukum bagi santri yang tidak menghormati guru, ustadz, dan pimpinan, bahwa jika kami tidak menghormati guru, ustadz, dan pimpinan maka ilmunya tidak bermanfaat atau tidak berguna, jadi kalau kami tidak sopan maka kami belajar selam ini sia-sia dan percuma saja.<sup>30</sup>

---

<sup>30</sup> ( Siswa Pondok Pesantren Al-Ashiriyyah Nurul Islam ), Wawancara, Tanggal 05 Januari 2024, Pukul 11.00 WIB

Lalu penelitian menayakan lagi kepada Ustazah Hujjatul Baligha S.E dengan pertanyaan mengenai bagaimana sikap peserta didik terhadap guru, Ustadz, Ustazah dan pimpinan Ustazah Hujjatul Baligha S.E menyatakan bahwa:

Menurut pandangan saya, sikap peserta didik terhadap guru, ustazah, dan pimpinan sebagian sudah tergolong baik, hal ini dapat saya lihat dari berbagai hal. Misalnya ketika berjalan di depan guru mereka lebih mendahulukan guru, hal ini menurut saya termasuk salah satu sikap yang patut dicontoh karena tidak semua siswa di sekolah lain dapat melakukan hal yang sama.<sup>31</sup>

c. Sikap peserta didik kepada diri sendiri

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti di lapangan terkait sikap peserta didik terhadap diri sendiri, bahwasanya masih 7 oarang peserta didik masih kurangnya sikap tanggung jawab dalam menjaga barang atau pakaian mereka.

Berdasarkan wawancara kepada peserta didik yang kurang tanggung jawab dalam menjaga barangnya mengenai mengapa mereka kurang bersikap tanggung jawab atas barang, pakaian, dan lain sebagainya, dia menjawab bahwa:

Kadang barang kami itu saling pinjam sama teman dan lupa untuk mengembalikan, dan ada juga yang hilang ketika mencuci piring, kami juga tidak ambil pusing yang penting ketika mau makan atau mau masak masih ada barang, ketika ibu kepondok juga langsung membawa dari rumah ya walaupun di marah karna tidak bisa menjaga barang,<sup>32</sup>

---

<sup>31</sup> Ummi Wasna Helmaini S.Pd.I ( Guru Pendidikan Agama Islam ), Wawancara, Tanggal 05 Januari 2024, Pukul 11.30 WIB

<sup>32</sup> ( Siswa Pondok Pesantren Al-Ashiriyah Nurul Islam ), Wawancara, Tanggal 06 Januari 2024, Pukul 08.00 WIB

Kemudian peneliti melakukan wawancara dengan ustazah Hujjatul baligha terkait sikap peserta didik kepada diri sendiri ketika diluar pembelajaran, beliau menjelaskan bahwa:

Terkait sikap peserta didik dengan dirinya sendiri, menurut saya mereka masih kurang sikap tanggung jawab terhadap barang milik mereka masing-masing, karna masih ada walisantri yang melapor dengan pihak pondok yang kehilangan, baik itu barang, pakaian, dan lain sebagainya, padahal selalu diingatkan bahwasanya barang masing-masing harus di jaga karna jika hilang kami pihak pondok tidak bertanggung jawab, apa lagi yang santri putra sering sekali kehilangan peralatan dapur, padahal itu kecerobohan mereka ketikan makan bersama di tempat kawanya bawak piring, sendok, ketika selesai makan lupa atau malas membawanya pulang akhirnya hilang ketika ditanya ke temanya dia tidak tau karna sudah lama tidak di ambil-ambil, ketika orang tua menjenguk peralatan dapurnya sudah hilang. Kalau yang putri itu mereka sudah bisa menjaga barangnya berbeda dengan yang laki-laki.<sup>33</sup>

d. Sikap peserta didik kepada sesama teman

Berdasarkan hasil observasi peneliti di lapangan terkait sikap peserta didik dengan sesama teman, jika ke sikap yang baik hanya sebagian 9 orang peserta didik , dan selebihnya itu ke sikap yang kursng bsik, karna mudah terpengaruh oleh temanya.

Berdasarkan wawancara kepada peserta didik yang mengikuti kawanya yang malas, mengenai sikap mereka terhadap sesama teman, dia pun menjawab bahwa:

---

<sup>33</sup> Ummi Wasna Helmaini S.Pd.I ( Guru Pendidikan Agama Islam ), Wawancara, Tanggal 06 Januari 2024, Pukul 08.30 WIB

kami itu berteman jika temanya rajin ke masjid, rajin menghafal, dan rajin datang lebih dulu ke masjid maka ikut juga rajin, akan tetapi sebaliknya jika berteman dengan yang sring terlambat pergi ke masjid, jarang menghafal, sering memakai barang teman tanpa izin, maka akan ikut juga, karna jika kami tidak mengikuti kawan ada kawan itu tidak mau berteman dengan kami dan akan di tinggal.<sup>34</sup>

Kemudian berdasarkan wawancara dengan Ustazah Hujjatul Baligha terkait bagaimana sikap peserta didik dengan sesama temanya maka beliau pun menjelaskan bahwa;

Menurut pandangan saya, hanya sebagian peserta didik yang menerapkan apa yang sudah mereka pelajari, misalnya ketika di dalam pembelajaran Ummi menjelaskan bahwasanya tidak boleh memakai barang kawan tanpa izin, tidak boleh berbohong, ketika didalam pembelajaran mereka terapkan itu, tapi ketika mereka diluar pembelajaran hanya sebgaiian misalnya yang tidak boleh berbohong mereka terapkan tetapi memakai sandal kawan tanpa izin itu masih mereka lakukan ketika mereka pulang dari masjid, itu sering sekali terjadi apa lagi yang peserta didiknya yang masih kecil – kecil itu, ketika mereka ketahuan maka kami sebagai akan memberikan nasehat kepada siswa, dan jika mereka mengulangi kembali maka kami akan memberikan hukuman, karna ada laporan dari Osisnya siapa saja yang melanggar jadi kami tau berarti peserta didik yang dinasehati kemaren mengulang kembali kesalahannya, maka kami akan memberikan hukuman kepada peserta didik tersebut.<sup>35</sup>

---

<sup>34</sup> ( Siswa Pondok Pesantren Al-Ashiriyyah Nurul Islam ), Wawancara, Tanggal 06 Januari 2024, Pukul 09.30 WIB

<sup>35</sup> Hujjatul Bligha S.E ( Ustadzha Pondok Pesantren Al- Ashiriyyah Nurul Islam ), Wawancara, Tanggal 06 Januari 2024, Pukul 11.30 WIB



**Gambar 4. 5 Peserta didik mengerjakan tugas**

Berdasar paparan data di atas dapat peneliti simpulkan, bahwa sikap peserta didik terhadap guru, ustazah, pimpinan, ketika di depan guru sikap mereka sudah baik ketika bertemu dengan gurunya bersalaman, tersenyum dan bejalan di belakang gurunya, akan tetapi dalam kejujuran mereka masih bersikap tertutup, masih ada yang berbohong, misal izin pulang itu melebihi batas izin, sikap terhadap sesama teman, sebgaiian peserta didik itu ada yang berteman sudah baik dan pertemanan mereka ada karna satu desa atau ada yang satu kelas jadi kemana itu bersama duduknya pun sebelahan, pergi ke masjid bersama, akan tetapi ada sebgaiian peserta didik yang mereka masih memakai barang kawan tanpa izin, dan ada yang cekcok karena berbeda pendapat, sikap kepada lingkungan, mereka kurang memiliki rasa kepemilikan sehingga ketika melakukan pembersihan umum mereka harus di perintahkan dan harus di kontrol oleh ustazahnya baru mereka mau bergerak, dan sikat kepada diri sendiri, peserta didik sudah mulai bisa untuk perakaian yang bersih dan

rapi apa lagi ketika ada acara mereka akan mempersiapkan pakianya yang bagus dan rapi, karna apabila mereka berbeda dengan yang lain dia malu kepada teman-temanya.

#### 4) Prilaku peserta didik di luar pembelajaran

Prilaku peserta didik diluar pembelajaran, peneliti fokuskan pada prilaku kepada guru, ustadz, pimpinan, prilaku kepada sesama teman, prilaku kepada lingkungan, dan pada diri sendiri.

Sebagaimana peneliti paparkan bagian berikut ini, yaitu:

##### a. Perilaku peserta didik kepada guru, ustadz, dan pimpinan

Berdasarkan hasil pengamatan selama penelitian, terkait dengan perilaku peserta didik kepada guru, ustadz, dan pimpinan saat diluar pembelajaran, peneliti menyimpulkan bahwa prilaku mereka sudah terlihat baik, hampir seluruh peserta didik ketika berjalan bersamaan dengan guru, 4 orang peserta didik mereka minta izin kepada ustadz untuk berjalan lebih dulu, akan tetapi jika di depan berjalan di depan pimpinan hampir keseluruhan mereka tidak berani untuk mendahului berjalan di depan pimpina mereka akan tetap berjalan di belakang pimpinan.

Kemudian peneliti bertanya kepada peserta didik mengenai bagaimana perilaku mereka terhadap guru, ustadz, dan pimpinan ketika diluar pembelajaran, dia menjawab bahwa:

Ketika sedang asik mengobrol dan dari jauh sudah terlihat ada pimpinan maka kami akan berbisik ada abah jadi sekitar yang suarah keras jadi langsung terkejut diam, dan menundukkan kepala, tapi kalau ada ustadzah kami masih agak berani menyapa dan tersenyum, karna kalau dengan abah kami tu takut dan segan, ya

walaupun kami tidak melakukan kesalahan tapi kami tidak berani untuk menyapa.<sup>36</sup>

Lalu peneliti wawancara dengan ustadzah Hujjatul terkait bagaimana perilaku peserta didik terhadap guru, ustadz, dan pimpinan ketika mereka diluar pembelajaran, beliau menjelaskan bahwa:

Al-hamdulillahnya santri sudah berperilaku cukup baik, karna sering saya lihat mereka ketika berjalan di depan guru, ustadznya mereka menyapa, tersenyum dan bersalaman, ketika berjalan pun mereka mendahulukan guru, ustadznya, yang berjalan di depan pu akan berhenti mundur kebelakang, tapi jika berjalanya sama guru, atau ustadznya mereka masih jika ingin mendahului maka akan permisi, Namun keterteika berjalan bersamaan mereka tidak akan berani minta izin mereka akan terus berjalan di belakang sampai pimpinan berhenti baru mereka mendahului.<sup>37</sup>

b. Prilaku kepada sesama teman

Berdasarkan hasil pengamatan selama peneliti, terkait dengan perilaku peserta didik terhadap sesama teman ketika diluar pembelajaran, peneliti menyimpulkan bahwa jika dia berteman dengan yang rajin maka dia akan ikut rajin 7 orang peserta didik yang biasanya malas, karna berteman dengan teman yang rajin maka dia ikut rajin juga, dan 5 orang peserta didik berteman dengan teman yang malas jadi, dia ikut malas juga.

Kemudian peneliti bertanya kepada peserta didik yang bernama Dendi mengenai bagaimana perilaku peserta didik terhadap sesama teman ketika diluar pembelajaran, dia menjawab bahwa:

---

<sup>36</sup> ( Siswa Pondok Pesantren Al-Ashiriyyah Nurul Islam ), Wawancara, Tanggal 07 Januari 2024, Pukul 08.00 WIB

<sup>37</sup> Hujjatul Bligha S.E ( Ustadzha Pondok Pesantren Al- Ashiriyyah Nurul Islam ), Wawancara, Tanggal 07 Januari 2024, Pukul 08.30 WIB

Prilaku kami dengan teman itu tergantung perilaku seseorang itu terhadap kami, kalau dia tidak memakai barang saya sembarangan maka saya tidak juga, tapi jika dia memakai punya saya maka saya akan memakai punya dia juga, ketika kami di ajak memancing bersama oleh kakak tingkat dan waktu sebentar lagi sholat jum'at jika kakak tingkat tidak sholat maka kami yang lain ikut juga, ya walaupun kami tau kami akan dihukum tapi kami mikir itu urusannya nanti yang penting kami ikut senang-senang memancing dulu.<sup>38</sup>

Mengenai perilaku peserta didik sesama teman diluar pembelajaran maka peneliti bertanya kembali kepada ustadzah Hujjat mengenai bagaimana perilaku peserta didik sesama teman ketika diluar pembelajaran, beliau mengatakan bahwa:

Seperti yang saya jelaskan sebelumnya bahwa santri ini mudah terpengaruh dengan temannya jika temanya rajin ke masjid, rajin menghafal, dan rajin datang lebih dulu ke masjid maka dia akan ikut rajin karna kawanya rajin maka dia iku juga, akan tetapi jika berteman dengan yang sering terlambat pergi ke masjid, hafalanya di undur terus, sering memakai barang teman tanpa izin, maka dia ikut seperti itu karna dia gak mau di tinggal sama temannya jadi kemana harus tetap sama-sama.<sup>39</sup>

c. Perilaku kepada diri sendiri

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti di lapangan terkait perilaku peserta didik terhadap diri sendiri, 13 orang peserta didik jika dalam berpakaian mereka mulai memperhatikan, dan ada 9 orang peserta didik yang masih kurang memperhatikan dalam berpenampilan.

Berdasarkan wawancara dengan peserta didik yang kurang memperhatikan dalam berpenampilan, dia menjawab bahwa:

Jika diwaktu libur itu kami untuk bersih-bersih dari mulai mencuci pakaian sekolah seperti sepatu, kaus kaki, dan lainnya, kalau pakian biasa atau sehari-hari kalau dia bagus atau baru biasanya di pakai ketika ada acara seperti maulid, kondanga, karna jika memakai baju

---

<sup>38</sup> Dendi ( Siswa Pondok Pesantren Al-Ashiriyyah Nurul Islam ), Wawancara, Tanggal 07 Januari 2024, Pukul 09.30 WIB

<sup>39</sup> Hujjatul Bligha S.E ( Ustadzha Pondok Pesantren Al- Ashiriyyah Nurul Islam ), Wawancara, Tanggal 07 Januari 2024, Pukul 11.00 WIB

yang bolong, warnanya pudar, kotor, malu sama teman-teman yang lain, jadi kalau untuk hari-hari biasa tidak apa-apa memakai baju yang pudar tapi dia bersihkan yang melihat penampilan kita cuman sesama santri putri saja, tapi walaupun begitu harus juga bisa mencocokkan warna baju dengan hijab, biar ketika melihatnya bagus aja.<sup>40</sup>

sebagaimana peneliti melakukan wawancara dengan ustazah Hujjatul baligha terkait sikap peserta didik kepada diri sendiri ketika diluar pembelajaran beliau menjelaskan bahwa:

Menurut saya sebagian mereka sudah merhatikan sebagiannya lagi belum, karna masih ada yang acuh, yang penting dia berpakaian dan tidak memikirkan perpaduan warna antara baju dan hijab, apakah cocok atau tidak, yang penting dia nyaman dia pakai, ada lagi sebagian peserta didik yang cara berbapaikanya sudah rapi, kalau yang perempuan hijabnya harus menutup dada dan ada mereka itu hijabnya dihiasi dengan aksesoris sehingga melihatnya itu enak dan indah, kalau yang santri biasanya memakai kopia putih, gamis putih, jadi mereka akan berusaha lebih indah atau lebih bagus dari yang biasanya bajunya seragam jadi ada kreasinya.

Dari penjelasan diatas dapat kita tarik kesimpulan bahwasanya Prilaku peserta didik ketika diluar pembelajaran perilakunya terhadap guru, ustadz, dan pimpinan, sudah terlihat baik, seperti ketika berjalan didepan pimpinan mereka mendahulukan beliau berjalan didepan mereka, karna mereka tidak berani mendahului pimpinan, tapi jika dengan guru, ustadz mereka berani izin mendahului berejalana dengan agak membungkuk, perilaku kepada sesama teman, mereka tergantung dengan siapa mereka itu berteman, jika temannya kakak kelas atau sesama mereka baik atau ada yang rajin maka dia akan ikut rajin, akan tetapi jika berteman dengan yang malas maka akan malas juga, masih ada

---

<sup>40</sup> ( Siswa Pondok Pesantren Al-Ashiriyyah Nurul Islam ), Wawancara, Tanggal 07 Januari 2024, Pukul 11.50 WIB

yang terpengaruh atau tergantung dengan temanya, perilaku peserta didik terhadap diri sendiri, sebagian peserta didik yang sudah memperhatikan dalam berpakaian sebagiannya lagi tidak terlalu memperhatikan yang penting dia nyaman.

**d. Penyebab berbedanya Sikap dan Prilaku peserta didik ketika dalam pembelajaran dan diluar pembelajaran di SMP IT Al-Ashiriyyah Nurul Islam.**

Setiap siswa yang telah mengalami proses belajar, kebiasaannya akan berubah. Kebiasaan itu timbul karena proses penyusutan respons menggunakan stimulus yang berulang, pembiasaan juga meliputi pengurangan perilaku yang tidak diperlukan karena proses penyusutan inilah yang baru dan menjadi kebiasaan baru.

- a. Berbedanya Sikap dan Perilaku peserta didik ketika dalam pembelajaran dan diluar pembelajaran terhadap guru, ustadz, dan pimpinan.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti di lapangan dapat disimpulkan bahwasanya penyebab berbedanya sikap dan perilaku peserta didik ketika dalam pembelajaran dan diluar pembelajaran terhadap guru, ustadz, dan pimpinan bahwasanya jika di dalam pembelajaran itu selalu diawasi gurunya, dan gurunya pun mudah mengawasinya karna siswanya hanya beberapa orang, sedangkan diluar pembelajaran ustadz dan pimpinan itu tidak bisa memantau sikap dan perilaku peserta didik itu setiap saat karna keterbatas ustadznya dan jumlah santrinya banyak.

Kemudian peneliti wawancara dengan peserta didik mengenai mengapa berbeda sikap dan perilaku mereka ketika didalam pembelajaran dan diluar pembelajaran, dia mengatakan bahwa:

Kalau di dalam pembelajaran kami diawasi terus, jarang sekali ummi itu ketika mengajar duduk di kursi beliau selalu berjalan ke depan dan belakang melihat dan memastikan apakah kami benar-benar benar-benar menulis, memperhatikan atau tidak pembelajaran, jadi kami kalau ada yang main-main saat pembelajaran ummi akan langsung memberikan hukuman, jadi kami tidak berani main-main saat pembelajaran dengan ummi, kalau diluar pembelajaran kan ustadzahnya dirumahnya dan kami di pondok kami masing-masing beliau tidak bisa selalu memantau sikap dan perilaku kami setiap saat karna kan santrinya banyak, kecuali ada sikap dan perilaku kami yang sudah fatal maka ustadzah langsung memanggil dan memberikan hukuman.<sup>41</sup>

Kemudian peneliti kembali wawancara dengan ustadzah Hujjatul mengenai apakah sikap dan perilaku peserta didik berbeda antara dalam pembelajaran dan diluar pembelajaran, beliau menjelaskan bahwa:

Ya, berbeda karna jika didalam pembelajaran peserta didik itu selalu diawasi gurunya dan peserta didiknya juga sedikit jadi guru mudah untuk memantau sikap dan perilaku mereka. Tapi jika diluar pembelajaran itu agak sulit karna keterbatasan gurunya.<sup>42</sup>

b. Berbedanya sikap dan perilaku peserta didik dalam pembelajaran dan luar pembelajaran terhadap diri sendiri.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti dilapangan bahwasanya jika dalam pembelajaran peserta didik 3 orang peserta didik masih kurangnya sikap kejujuran, 4 orang peserta didik malas membuat tugas, sedangkan diluar pembelajaran 7 orang peserta didik masih kurangnya perilaku

---

<sup>41</sup> ( Siswa Pondok Pesantren Al-Ashiriyyah Nurul Islam ), Wawancara, Tanggal 08 Januari 2024, Pukul 08.00 WIB

<sup>42</sup> Hujjatul Bligha S.E ( Ustadzha Pondok Pesantren Al- Ashiriyyah Nurul Islam ), Wawancara, Tanggal 08 Januari 2024, Pukul 08.30 WIB

tanggung jawab terhadap barang, pakai, dan lain sebagainya, dan sebagian peserta didik ketika diluar pembelajaran 4 orang peserta didik masih acuh terhadap penampilan.

Kemudian peneliti wawancara kepada peserta didik, mengenai kenapa mereka kurang memperhatikan penampilan ketika diluar pembelajaran, dia pun menjawab bahwa:

Kan kalau pakain baju atau hijab itu kan setiap taunnya berbeda-beda yang musimnya, jadi saya kalau mau mengikuti teman yang lain yang setiap minggu ada baju baru ibu saya tidak mampu, jadi saya memakai pakaian yang seadanya saja dan senyaman saya. Selagi bajunya tidak kotor atau robek tetap saya pakai.<sup>43</sup>

Maka peneliti kembali wawancara kepada ustadzah hujja mengenai penyebab berbedanya sikap dan perilaku peserta didik kepada diri sendiri ketika dalam pembelajaran dan diluar pembelajaran, maka beliau menjelaskan bahwa:

Menurut pandangan saya sebagian peserta didik sudah memperhatikan caranya berpakaian ketika di sekolah mereka malu jika berpakaian tidak rapi atau tidak seragam karna seluruh santri tau, dan akan di berikan hukuman juga jika mereka tidak menggunakan seragam yang lengkap ketika disekolah, namun ada sebagian peserta didik yang acuh akan penampilan ketika diluar pembelajaran, karna keterbatasan ekonomi orang tuanya.<sup>44</sup>

Dari berbagai hal yang di sampikan diatas, mengenai sikap dan perilaku peserta didik ketika dalam pembelajaran dan diluar pembelajaran terhadap diri sendiri, sudah cukup baik karna jika mereka berpakaian kotor, kusut, apalagi sampai robek, mereka malu karna seluruh teman-temanya akan melihat, kalau mereka diluar pembelajaran

---

<sup>43</sup> ( Siswa Pondok Pesantren Al-Ashiriyyah Nurul Islam ), Wawancara, Tanggal 08 Januari 2024, Pukul 10.30 WIB

<sup>44</sup> Hujjatul Bligha S.E ( Ustadzha Pondok Pesantren Al- Ashiriyyah Nurul Islam ), Wawancara, Tanggal 08 Januari 2024, Pukul 11.00 WIB

mereka menggunakan hari-hari biasa dan juga tidak perlu yang terlalu rapi karna hanya sesama perempuan saja yang melihat begitupun dengan yang laki-laki, kecuali ada acara atau kondangan mereka sangat memberhatikan pakiannya.

- c. Berbedanya sikap dan perilaku peserta didik ketika dalam pembelajaran dan diluar pembelajaran terhadap sesama teman.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti dilapangan dan wawancara bahwasnya berbedanya sikap dan perilaku peserta didik ketika dalam pembelajaran dan diluar pembelajaran terhadap sesama teman yaitu ketika dalam pembelajaran mereka hanya berteman dengan sekelas saja dan sering keumpul hanya dengan satu kelas dan 7 orang peserta didik sudah mulai memahami sikap dan perilaku teman satu sama lain, namun ketika diluar pembelajaran mereka berkumpul seluruh peserta didik dan 5 orang peserta didik yang ingin selalu di mengerti, 6 orang peserta didik yang tidak mau mengalah, dan 8 orang peserta didik yang merasa dirinya selalu benar akhirnya menimbulkan perkelahian, perdebatan, dan lain sebagainya, dan sebagian peserta didik mudah terpengaruh oleh temanya.

Kemudian peneliti wawancara kepada peserta didik mengenai berbedanya sikap dan perilaku peserta didik ketika dalam pembelajaran dan diluar pembelajaran terhadap sesama teman, dia menjawab bahwa:

Ketika kami dalam kelas kami bertanya tentang tugas, saling simak hafalan, dan berdiskusi bersama dan jika ada yang tidak paham atau belum paham maka teman yang lain akan bantu menjelaskan jika dia bertanya jika dia tidak bertanya maka kami tidak akan menjelaskan, dan kami jika selesai pembelajaran sering bermain, atau tebak-tebakan dan lainnya, berbeda dengan ketika diluar pembelajaran jika melihat kakak kelas tidak kemasjid atau terlambat maka kami anak meniru mereka, dan jika berteman dengan yang rajin maka ikut rajin, tapi jika kawanya mengajak telat kemasjid maka akan berterusan telat terus dan teman yang lain akan ikut.<sup>45</sup>

Kemudian peneliti bertanya lagi kepada Ustadzah Hujatul mengenai penyebab berbedanya sikap dan perilaku peserta didik ketika di dalam pembelajaran dan diluar pembelajaran terhadap sesama teman, maka beliau menjelaskan bahwa:

Ketika mereka didalam pembelajaran mereka hanya berteman sekelas mereka saja, jadi ketika dalam kelas mereka saling bertanya tentang tugas, saling simak hafalan, dan berdiskusi tentang pembelajaran, berbeda dengan mereka ketika diluar pembelajaran mereka sudah bergaul dengan kakak kelas adek kelas, jadi ada yang mudah terpengaruh dengan kakak kelasnya, jika kawanya rajin maka dia juga rajin kalau kawanya malas dan sering terlambata atau melihat kakak tingkatnya maka dia akan meniru temanya. Jika dalam pertemanannya ada yang rajin satu atau dua maka yang lain juga ikut begitun dengan kegiatan yang lain seperti datang ke masjid lebih awal, sholat jama'ah kemasjid terus dan lainnya.<sup>46</sup>

---

<sup>45</sup> ( Siswa Pondok Pesantren Al-Ashiriyyah Nurul Islam ), Wawancara, Tanggal 08 Januari 2024, Pukul 11.20 WIB

<sup>46</sup> Hujjatul Bligha S.E ( Ustadzha Pondok Pesantren Al- Ashiriyyah Nurul Islam ), Wawancara, Tanggal 08 Januari 2024, Pukul 11.40 WIB

### C. Pembahasan

#### 1) Sikap dan Perilaku Peserta Didik Dalam Pembelajaran di SMP IT Al-Ashiriyyah Nurul Islam Desa Kota Padang Kecamatan Semende Darat Tengah Kabupaten Muara Enim.

- a. Sikap dan perilaku Peserta didik dalam pembelajaran terhadap guru, ustadz, dan pimpinan.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang telah dilaksanakan oleh penenili mengenai Analisis Sikap dan perilaku peserta didik dalam pembelajaran di SMP IT Al- Ashiriyyah Nurul Islam desa kota padang kecamatan semende darat tengah kabupaten muara enim. Selanjutnya penelitian akan menganalisis mengenai hal-hal yang terkait dengan temuan tersebut sesuai dengan fakta dilapangan sebagai berikut:

Dalam sebuah proses belajar mengajar, diperlukan berbagai cara agar tujuan pembelajaran dapat tersampaikan dengan baik kepada peserta didik. Salah satunya yaitu dengan menggunakan metode yang tepat di setiap materi pembelajaran, dan menyesuaikan dengan kondisi siswa yang diajar. Seorang guru bukan hanya dituntut untuk menguasai materi saja, akan tetapi ia juga dituntut untuk selalu kreatif bukan hanya segi pemilihan metode saja, akan tetapi dalam melakukan pendekatan kepada siswa dalam memahami sikap peserta didik, sehingga nantinya dalam sebuah proses pembelajaran ada timbal balik antara siswa dan guru.

Proses belajar dapat menuntut seluruh untuk berperilaku aktif. Jadi, proses belajar berpusat pada pelajar, sedangkan pembelajar hanya sebagai motivator dan fasilitator sehingga tercipta suasana kelas yang kondusif. Peningkatan keaktifan belajar siswa tidak akan terlepas dari berbagai macam faktor yang mempengaruhinya. Oleh karenanya, diperlukan seorang pembelajar/pendidik kreatif yang diharapkan dapat membuat belajar menjadi lebih menarik, bermakna, dan disukai oleh pelajar. Dalam hal ini, keterampilan pembelajaran atau keterampilan mengajar menjadi hal paling utama bagi seorang pendidik dalam menciptakan proses pembelajaran yang lebih kreatif serta menyenangkan.

Sebelum belajar Pendidikan Agama Islam, langkah awal yang mestinya dilakukan oleh guru yaitu melakukan pendekatan pembelajaran kepada siswa. Pendekatan pembelajaran dapat diartikan sebagai titik tolak atau sudut pandang kita terhadap proses pembelajaran, yang merujuk pada pandangan tentang terjadinya suatu proses yang sifatnya masih sangat umum, di dalamnya mewadahi, menginsiprasi, menguatkan, dan melatari metode pembelajaran dengan cakupan teoritis tertentu.<sup>38</sup>

---

<sup>38</sup> Zuriatun Hasanah and Ahmad Shofiyul Himami, "Model Pembelajaran Kooperatif Dalam Menumbuhkan Keaktifan Belajar Siswa," *Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan* 1, no. 1 (2021):, <https://doi.org/10.54437/irsyaduna.v1i1.236.h.1>

Dapat diketahui bahwa aktivitas belajar siswa pada proses belajar mengajar di SMP IT Al- Ashiriyyah Nurul Islam telah terlihat bahwa peserta didik sudah mulai aktif dalam memperhatikan materi pembelajaran, walaupun masih ada sebagian peserta didik yang kurang menyimak saat guru menjelaskan pelajaran, ada yang mengantuk, mengobrol dengan teman di sebelahnya, dan sebagainya lagi peserta didik menyimak saat guru menjelaskan pelajaran, mencatat apa yang guru jelaskan, aktif dalam belajar.

Aktivitas belajar siswa disini juga dapat dilihat dari siswa yang membantu temannya yang sulit dalam memahami materi pembelajaran, dan juga siswa aktif dalam menjawab pertanyaan dari guru. Meningkatkan aktifitas belajar siswa dalam pembelajaran sangat penting, disamping agar pembelajaran terasa lebih menyenangkan bagi siswa , nantinya juga hal tersebut akan membawa siswa ke hasil belajar yang diharapkan.

b. Sikap dan Prilaku Peserta didik dalam pembelajaran terhadap sesama teman.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang telah dilaksanakan oleh penenili mengenai Analisisi Sikap dan perilaku peserta didik dalam pembelajaran terhadap sesama teman di SMP IT Al-Ashiriyyah Nurul Islam desa kota padang kecamatan semende darat tengah kabupaten muara enim. Selanjutnya penelitian akan menganalisis mengenai hal-hal yang terkait dengan temuan tersebut sesuai dengan fakta dilapangan sebagai berikut:

Sebagaimana observasi dan wawancara yang dilakukan penelitian di SMP IT Al-Ashiriyyah Nurul Islam, bahwasanya Sikap dan perilaku peserta

didik terhadap sesama teman, 6 orang peserta didik mudah terpengaruh dengan temanya, jika dia berteman dengan yang rajin maka dia akan ikut rajin, begitu juga sebaliknya jika dia berteman dengan yang malas, 6 orang peserta didik mengobrol saat pembelajaran, 4 orang peserta didik malas membuat tugas suka menyontek punya teman, dan 5 orang peserta didik ketika teman terlambat masuk kelas mereka izinkan dengan berbagai alasan, karna jika tidak kompak maka teman yang lain tidak akan mau lagi berteman dengan dia.

c. Sikap dan perilaku peserta didik dalam pembelajaran terhadap diri sendiri.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang telah dilaksanakan oleh penenili mengenai Analisis Sikap dan perilaku peserta didik dalam pembelajaran terhadap diri sendiri di SMP IT Al- Ashiriyyah Nurul Islam desa kota padang kecamatan semende darat tengah kabupaten muara enim. Selanjutnya penelitian akan menganalisis mengenai hal-hal yang terkait dengan temuan tersebut sesuai dengan fakta dilapangan sebagai berikut:

Bahwasanya ketika dalam pembelajaran 2 orang peserta didik masih kurangnya memperhatikan dalam berpakaian, 2 orang peserta didik yang tidak seragam dengan berbagai alasan, dan selebihnya sudah memperhatikan penampilanya, kalau yang perempuan memakai hijab agak panjang disertai dengan aksesoris sehingga ketika melihatnya indah, kalau yang laki-laki berpakaian yang rapi dan bersih.

pada saat guru menjelaskan pembelajaran mereka sangat menyimak, dan ada 5 orang peserta didik yang tidak menyimak ketika ummi menjelaskan pelajaran, dan ketika mereka disuruh menulis mereka menulis walaupun mereka malas menulis, tapi karna guru mengawasi mereka dan mereka takut kena hukuman jadi mereka menulis dan mereka juga mencatat apa yang guru jelaskan 3 orang peserta didik ketika ditanya nanti mereka tidak bisa menjawab maka mereka akan disuruh berdiri ditempat mereka di perbolehkan duduk kembali jika mereka sudah bisa menjawab pertanyaan dari gurunya jika mereka belum bisa menjawab maka mereka akan tetap berdiri. Jadi karena ada tuntutan seperti hukuman maka mereka berpikir dua kali untuk berperilaku yang kurang baik.

Ketika mereka melakukan perilaku yang kurang baik kepada guru, teman atau lingkungan nya itu biasanya di nasehati terlebih dahulu jika mereka masih melakukan hal kesalahan itu lagi maka akan diberikan hukuman menulis surah pendek, jika belum juga maka akan dipanggil orang tuanya,

Jadi guru tidak langsung memberikan hukuman kepada peserta didik yang salah tapi nasehati terlebih dahulu di berikan arahan jika tidak bisa dengan cara itu maka guru akan melakukan langkah selanjutnya.

**2. Sikap dan Perilaku Peserta didik diluar pembelajaran di SMP IT Al-Ashiriyah Nurul Islam Desa Kota Padang Kecamatan Semende Darat Tengah Kabupaten Muara Enim.**

- a. Sikap Peserta didik diluar pembelajaran terhadap guru, ustadz, dan pimpinan

Siswa pada hakikatnya adalah orang yang berperan sebagai pelaku belajar, maka guru hendak merencanakan kegiatan pembelajaran yang menuntut siswa banyak melakukan aktivitas belajar. Penggunaan aktivitas pada proses pembelajaran, siswa dapat menerapkan apa yang sudah mereka pelajari ketika mereka diluar kelas, dapat mencari pengalaman sendiri, memupuk kerjasama yang harmonis dikalangan siswa, bekerja menurut minat dan kemampuan sendiri, mengembangkan pemahaman dan pikiran kritis serta dapat mengembangkan seluruh aspek pribadi siswa, sehingga apa yang sudah dipelajari didalam kelas mereka terapkan ketika mereka sudah diluar kelas.<sup>41</sup>

Sebagaimana observasi dan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti bahwasanya hanya sebagian peserta didik yang menerapkan apa yang sudah mereka pelajari, dan sebagiannya lagi masih mereka lakukan, jadi untuk membentuk atau mengubah perilaku peserta didik itu membutuhkan waktu yang cukup lama, dan harus secara perlahan, seperti ketika mereka berjalan bersamaan dengan guru, ustadz, mereka akan izin untuk berjalan lebih dulu, akan tetapi jika berjalan di depan pimpinan mereka tidak berani untuk

---

<sup>41</sup> ABDUL LATIF, "Pengaruh Metode Pembelajaran Problem Solving Terhadap Aktivitas Belajar Siswa," *Jurnal Eduscience* 7, no. 2 (2020): 1–9, <https://doi.org/10.36987/jes.v7i2.1907.h.3>

mendahului, mereka walaupun buru-buru akan tetap berjalan di belakang pimpinan.

Penilaian guru yaitu dengan melihat aktivitas belajar siswa pada saat pembelajaran maupun diluar pembelajaran, dimana guru akan melihat sejauh mana proses peningkatan keaktifan siswa. Nana sadjana menjelaskan bahwa siswa yang berhasil dalam belajar dapat dilihat dari ketika mereka sudah diluar kelas mereka benar-benar mereka terapkan apa yang sudah dia pelajari di dalam kelas, siswa yang menerapkan pelajaran di dalam kelas dan dia terapkan ketika dia sudah diluar kelas merupakan upaya siswa untuk memperoleh pengalaman belajar, yang dapat ditempuh dengan upaya kegiatan belajar kelompok maupun belajar secara individu.<sup>47</sup>

b. Prilaku peserta didik diluar pembelajaran terhadap sesama teman

Pendidikan luar kelas tidak sekedar memindahkan pelajaran ke luar kelas, tetapi dilakukan dengan mengajak siswa menyatu dengan alam dan melakukan beberapa aktivitas yang mengarah pada terwujudnya perubahan perilaku siswa terhadap lingkungan melalui tahap-tahap penyadaran, pengertian, perhatian, tanggungjawab dan aksi atau tingkah laku. Aktivitas luar kelas dapat berupa permainan, cerita, olahraga, eksperimen, perlombaan, mengenal kasus-kasus lingkungan di sekitarnya dan diskusi penggalan solusi, aksi lingkungan, dan jelajah lingkungan.

---

<sup>47</sup> Iswadi and Herwani, "Metode Active Learning Upaya Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa Di Era Pademi Covid-19: Active Learning Method Efforts to Improve Student Activity and Learning Outcomes in the Covid-19 Pandemic Era," Chalim Journal of Teaching and Learning 1, no. 1 (2021):h.39.

Sebagaimana observasi dan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti bahwasanya hanya sebagian peserta didik yang menerapkan apa yang sudah mereka pelajari, dan sebagainya lagi masih mereka lakukan, jadi untuk membentuk atau mengubah perilaku peserta didik itu membutuhkan waktu yang cukup lama, dan harus secara perlahan, seperti ketika mereka berjalan bersamaan dengan guru, ustadz, mereka akan izin untuk berjalan lebih dulu, akan tetapi jika berjalan di depan pimpinan mereka tidak berani untuk mendahului, mereka walaupun buru-buru akan tetap berjalan di belakang pimpinan.

### **3. Penyebab berbedanya Sikap dan Prilaku peserta didik ketika dalam pembelajaran dan diluar pembelajaran di SMP IT Al-Ashiriyyah Nurul Islam.**

Berdasarkan Hasil pengamatan penelitian melalui observasi dan wawancara yang penelitian lakukan di SMP IT A-Ashiriyyah Nurul Islam, maka terdapat beberapa penyebab berbedanya sikap dan perilaku peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan diluar pembelajaran di SMP IT Al-Ashiriyyah Nurul Islam. Adapun factor pendukung dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP IT Al-Ashiriyyah Nurul Islam adalah:

#### **a. Keluarga**

Keluarga berperan sebagai lingkungan pertama di mana peserta didik belajar dan menerima nilai-nilai dasar. Keluarga membentuk dasar pendidikan dan nilai-nilai yang ditanamkan pada anak-anak sejak usia

dini. Dukungan emosional dan pendidikan nilai-nilai yang diberikan oleh keluarga membantu membentuk sikap dan perilaku peserta didik.

Keluarga membentuk sikap dan perilaku peserta didik dengan pola pengasuhan, nilai-nilai yang diajarkan, dan dinamika keluarga dapat mempengaruhi bagaimana peserta didik berinteraksi dengan dunia di sekitarnya. Misalnya, jika di rumah mereka dididik untuk menghormati otoritas dan mematuhi aturan, mereka mungkin menunjukkan sikap yang lebih patuh di sekolah. Sebaliknya, jika lingkungan keluarga lebih santai dan mendukung ekspresi diri, peserta didik mungkin cenderung untuk mengekspresikan diri mereka dengan lebih bebas di luar lingkungan sekolah.

b. Lingkungan

Lingkungan dapat menjadi penyebab utama berbedanya sikap dan perilaku peserta didik ketika dalam pembelajaran dan di luar pembelajaran. Lingkungan pembelajaran di sekolah biasanya terstruktur dengan aturan, harapan, dan norma – norma tertentu yang mempengaruhi cara peserta didik berinteraksi. Mereka mungkin lebih merasa lebih tertarik untuk mengikuti peraturan dan tata tertib yang ditetapkan di sekolah.

Di luar lingkungan pembelajaran, seperti di rumah atau lingkungan pondok sekitar mereka, peserta didik mungkin merasa lebih bebas untuk mengekspresikan diri mereka tanpa batasan yang sama seperti di sekolah. Ini bisa menghasilkan perbedaan sikap dan perilaku yang lebih santai atau berbeda dengan apa yang mereka tunjukkan di lingkungan pembelajaran formal.

c. Pendidikan

Pendidikan dapat menjadi penyebab utama perbedaan sikap dan perilaku peserta didik antara dalam pembelajaran dan diluar pembelajaran. Dalam konteks pembelajaran di sekolah, peserta didik diberi arahan, diberikan pengetahuan, dan terlibat dalam interaksi yang terstruktur dengan guru dan teman sekelas. Kebanyakan mereka menunjukkan sikap dan perilaku yang lebih fokus pada pembelajaran, seperti kedisiplinan, kepatuhan, dan semangat belajar.

Di luar lingkungan pembelajaran Formal, peserta didik lebih mudah terpengaruh oleh pengalaman pribadi, pengaruh teman sebaya, dan kebiasaan kakak kelas yang kurang baik, ini menghasilkan perbedaan sikap dan perilaku peserta didik, seperti lebih ekspresif, lebih santai, bahkan berbeda nilai-nilai yang ditunjukkan oleh peserta didik diluar lingkungan pembelajaran.

d. Bawaan

Bawaan atau sifat-sifat yang dimiliki oleh individu juga dapat menjadi penyebab berbedanya sikap dan perilaku peserta didik ketika dalam pembelajaran dan diluar pembelajaran. Setiap individu memiliki kepribadian yang unik, termasuk kecenderungan yang unik, termasuk kecenderungan, preferensi dan kebiasaan yang berbeda-beda.

Faktor-faktor seperti tingkat kepercayaan diri, tingkat kemandirian, preferensi sosial, dan pola pikir dapat memengaruhi cara seseorang bertindak dan bereaksi dalam berbagai situasi.

Misalnya ketika peserta didik yang secara alami lebih ekstrovert lebih aktif dan berani dalam berinteraksi dengan teman sekelasnya saat di dalam pembelajaran, mereka menunjukkan sikap dan perilaku yang lebih tenang atau introspektif karena berada dalam lingkungan yang berbeda yang memungkinkan mereka untuk mengekspresikan diri untuk cara yang berbeda.

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan dilapangan, baik berdasarkan teoritis maupun observasi dengan berbagai tahapan dalam pelaksanaan, maka dapat diambil kesimpulan berikut:

1. Sikap dan Prilaku peserta didik dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP IT Al-Ashiriyyah Nurul Islam, ketika peserta didik di dalam kelas mereka masih ada yang tidak menyimak pembelajaran, mengganggu teman, pandanganya sering menoleh ke belakang, keluar.
2. Sikap dan Prilaku peserta didik diluar pembelajaran, sudah baik ketika bertemu dengan guru, ustadz, dan pimpinan mereka tersenyum dan bersalam, berjalan agak sedikit menunduk, dan tidak berani membantah apa kata guru, ustadz, dan pimpinan.
3. Berbedanya Sikap dan Prilaku peserta didik antara dalam pembelajaran dan luar pembelajaran.

- a. Insting

Karna terdapat siswa yang benar-benar mau belajar di pesantren dan ada yang kurang sungguh-sungguh, penyebab dia tidak sungguh-sungguh karena mengikuti ke inginan orang tuanya.

- b. Lingkungan

Ketika dalam pembelajaran dikarenakan muridnya sedikit dan berhadapan dengan guru secara langsung maka kebanyakan peserta didik sungguh-sungguh dalam belajar. Sedangkan di luar pembelajaran terbatasnya fasilitas

pembelajaran, dan terbatasnya sarana dan prasarana, seperti kamar mandi, meja dan kursi, internet, dan lain sebagainya.

c. Keluarga

Keterbatasan ekonomi keluarga untuk melengkapi kebutuhan pembelajaran, seperti terlambat membayar SPP dan orang tuanya terlalu sayang, artinya kurang percaya dengan lembaga pendidikan.

### **C. Saran**

Berdasarkan penelitian diatas maka penelitian dapat memberikan saran sebagai berikut:

2. Bagi sekolah

Pihak sekolah untuk menyediakan tenaga pengajar yang memadai, dan melengkapi sarana dan prasarana kegiatan peserta didik ketika dalam pembelajaran dan diluar pembelajaran.

3. Bagi Guru

Untuk guru semoga kedepanya dapat memberikan penanaman Sikap dan Prilaku yang lebih baik terhadap peserta didik terlebih guru sebagai panutan dan motivator peserta didik terkait dengan Sikap dan Prilaku siswa di dalam pembelajaran sehingga dengan begitu peserta didik bisa mempunyai pemahaman yang menyeluruh dalam menerapkan Sikap dan Prilaku yang diintegrasikan dengan pembelajaran kedalam kehidupan sehari-hari peserta didik.

4. Bagi peserta didik

Bagi peserta didik diharapkan untuk bisa lebih baik dalam menerapkan Sikap dan Pilaku melalui pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang telah diterapkan dalam kelas dan selanjutnya juga bisa diterapkan diluar pembelajaran dan dilingkungan keluarga maupun masyarakat.

5. Bagi Peneliti

Penelitian memahami dan menyadari bahwa penelitian ini masih kurang dari kata sempurna bahkan masih sangat jauh, maka dari itu perlu diadakanya penelitian lebih lanjut mengenai Analisis Sikap dan Prilaku peserta didik dalam pemebelajaran dan diluar pembelajaran.

6. Bagi Pembaca

Semoga penelitian ini bisa menjadikan referensi untuk penelitian selanjutny

## DAFTAR PUSTAKA

- Achlis Nurfuad, suprio, Awalya. “Hubungan Antara Persepsi Terhadap Dukungan Sosial Teman Sebaya Dan Konsep Diri Dengan Penyesuaian Diri Di Sekolah Pada Siswa Kelas Unggulan.” *Bimbingan Dan Konseling* 01, no. 01 (2013): 149–57. <http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-bk-unesa/article/view/1940>.
- Defartemen Agama, Wawasan Tugas Guru dan Tenaga kependidikan, tpDirektor jenderal kelembagaan Agama Islam, 2005.
- Hasbullah, Otonomi pendidikan, Jakarta: PT Rajawali pers, 2010.
- Levy j moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, Bandung, Rosdakarya ,2009
- Republik Indonesia, undang-undang republic Indonesia no 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen dan undang-undang republic indonesia no 20 tahun 2003 tentang sisdiknas Bandung: permana,2006.
- dosen administrasi pendidikan UPI, manajemen pendidikan, Bandung: alfabeta, 2009Sardiman:2010,111
- Suharsimi Arikunto, Prosedurpenelitian, Jakarta: PT Rineka Putra .2013
- Sugiono, memahami Penelitian Kualitatif, Bandung; ALFABETA, CV, 2013.Cet,8,
- Adha, Irena Anggita Nurul, and Ratri Virianita. “Sikap Dan Intensitas Pemanfaatan Internet Dalam Kegiatan Bisnis.” *Jurnal Transdisiplin Sosiologi, Komunikasi, Dan Ekologi Manusia* 4, no. 3 (2010): 380–89.
- Akbar, Muhammad Fikri. “PENGARUH PENGETAHUAN, SIKAP DAN PERILAKU TERHADAP EFEKTIVITAS KOMUNIKASI MAHASISWA FISIPOL UNIVERSITAS SABURAI.” *JURNAL SOSIAL DAN HUMANIS SAINS* Vol 1, No (2016).
- Andriyanto, Sofi. “Peran Bimbingan Tentang Kesehatan Reproduksi Remaja Di SMP N 39 Semarang Tahun Pelajaran 2016/2017.” *Perspektif Bimbingan Konseling Islam*, 2017.
- Azwar S. “Sikap Manusia Teori Dan Pengukuran,” no. November (2011): 51–63.
- Bahanan, Fatimah, and Erikavitri Yulianti. “Exposure Based Therapy Pada Fobia Ketinggian.” *Jurnal Psikiatri Surabaya* 8, no. 1 (2020): 26. <https://doi.org/10.20473/jps.v8i1.15865>.
- Dr. Nufiar, M. Ag. “Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Perilaku Peserta Didik.” *JURNAL AZKIA : Jurnal Aktualisasi Pendidikan Islam* 16, no. 1 (2022). <https://doi.org/10.58645/jurnalazkia.v16i1.31>.
- Hakim, Lukman. “Pemerataan Akses Pendidikan Bagi Rakyat Sesuai Dengan Amanat Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.” *EduTech: Ilmu Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 2, no. 1 (2016): 53–64.

- Huda, Muallimul. “Kompetensi Kepribadian Guru Dan Motivasi Belajar Siswa (Studi Korelasi Pada Mata Pelajaran Pai).” *Penelitian* 11, no. 2 (2018): 237–66. <https://doi.org/10.21043/jupe.v11i2.3170>.
- Kesehatan Mental Orang Dewasa dan Penggunaan Pelayanan Kesehatan Mental, Literasi. *Hubungan Smoking Media Literacy Dengan Status Merokok Siswa Menengah Atas (Hal. 18-28) Hubungan Pembelajaran Jarak Jauh Dan Gangguan Somatoform Dengan Tingkat Stres Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta (Hal. 38-45)*. *Indonesian Journal of Health Promotion and Behavior*. Vol. 02, 2020. <http://journal.fkm.ui.ac.id/ppk>.
- Marfuatun Marfuatun, Yosi Nur Kholisho, and Nisa Afifah. “Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Pembentukan Tingkah Laku Anak.” *Educatio* 16, no. 1 (2021): 71–79. <https://doi.org/10.29408/edc.v16i1.3610>.
- Mulyanti, K. (Kurniawati), and A. (Ahmad) Fachrurrozi. “Analisis Sikap Dan Perilaku Masyarakat Terhadap Pelaksanaan Program Bank Sampah (Studi Kasus Masyarakat Kelurahan Bahagia Bekasi Utara).” *Optimal: Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Islam* 10, no. 2 (2017): 185–98. <https://www.neliti.com/publications/154615/>.
- Pendidikan, Faktor-faktor, Dalam Kitab, and Ihya Ulumuddin. “MENURUT AL-GHAZALI,” 2001.
- “Pendidikan Kesehatan Kelompok Sebaya (Peer Group) Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Tentang Dhysmenorrhea Di Pondok Pesantren Sukamiskin Bandung.” *Journal for Quality in Women’s Health* Vol. 3 No. (2020).
- “Perkembangan Peserta Didik\_ebook,” n.d.
- Ramdhani, Neila. “Penyusunan Alat Pengukur Berbasis Theory of Planned Behavior.” *Buletin Psikologi* 19, no. 2 (2016): 55–69. <https://jurnal.ugm.ac.id/buletinpsikologi/article/view/11557>.
- Rubiyah. “Pengaruh Sikap Siswa Dalam Proses Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Madrasah Tsanawiyah Al-Huda Pekanbaru.” *UIN Sultan Syarif Kasim*, 2011.
- SASNITA, ADE. “PENGARUH PERILAKU SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR PAI DI SMP NEGERI 6 BANDA ACEH.” *UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY*, 2018.
- Sri WatiniOom Rohmawati. “PEMANFAATAN TV SEKOLAH SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN DAN PENDIDIKAN KARAKTER ANAK USIA DINI.” *Jurnal Pelita PAUD* Vol. 6 No. (2022).
- Tua, Nasib, and Lumban Gaol. “Buletin Psikologi Teori Stres: Stimulus, Respons, Dan Transaksional” 24, no. 1 (2016): 1–11.
- Wiratri, Amorisa. “Menilik Ulang Arti Keluarga Pada Masyarakat Indonesia ( Revisiting the Concept of Family in Indonesian Society )” 13, no. 1 (2018): 15–26.

L  
A  
M  
P  
I  
R  
A  
N

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**  
**FAKULTAS TARBIYAH**

Jln. Dr. AK Gani No.01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax.21010  
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id) Kode Pos 39119

Nomor : 260/In.34/FT.1/PP.00.9/12/2023  
Lampiran : Proposal dan Instrumen  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

15 Desember 2023

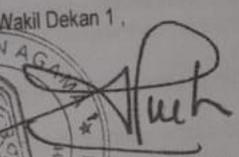
Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu  
Kabupaten Muara Enim

Assalamualaikum Wr, Wb

Dalam rangka penyusunan skripsi S.1 pada Institut Agama Islam Negeri Curup :

Nama : Ramaita  
NIM : 20531129  
Fakultas/Prodi : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Judul Skripsi : Analisis Sikap Dan Prilaku Peserta Didik Di SMP IT Al- Ashriyyah Nurul Islam Desa  
Kota Padang Kecamatan Semende Darat Tengah Kabupaten Muara Enim  
Waktu Penelitian : 15 Desember 2023 s.d 15 Maret 2024  
Lokasi Penelitian : Di SMP IT Al- Ashriyyah Nurul Islam

Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada Mahasiswa yang bersangkutan.  
Demikian atas kerjasama dan izinnya diucapkan terimakasih

Wakil Dekan 1,  
  
**Dr. Sakut Anshori, S.Pd.I., M.Hum**  
NIP. 198110202006041002



Tembusan : disampaikan Yth ;

1. Rektor
2. Warek 1
3. Ka. Biro AUAK
4. Arsip

**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**  
Jalan A. Yani No. 10 Telepon (0734) 422024  
MUARA ENIM 31311

**IZIN PENELITIAN / SURVEY**  
Nomor : 070 /92/ BKBP-I /IV/ 2024

- 1 Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2018 tentang penerbitan Surat Keterangan Penelitian
- 2 Gubernur Sumatera Selatan Nomor 56 Tahun 2014 hal Pedoman Penerbitan Izin Penelitian.
- 3 Surat Dari Institut Agama Islam Negeri Fakultas Tarbiyah Curup Nomor : 2600/In.34/FT.1/PP.00.9/12/2024

**DENGAN INI MEMBERIKAN IZIN KEPADA :**

: Ramaita  
 : Institut Agama Islam Negeri Fakultas Tarbiyah Curup  
 : Jln. Dr. Ak Gani No 01 Kotak Pos 108  
 : Mahasiswa  
 : Indonesia  
 : Analisis Sikap dan Prilaku Peserta Didik Di SMP IT AL-Ashriyyah Nurul Islam Desa Kota Padang Kecamatan Semende Darat Tengah Kabupaten Muara Enim  
 : SMP IT AL-Ashriyyah Nurul Islam Kecamatan Semende Darat Tengah  
 : 20 Desember s/d 15 Maret 2024  
 : Untuk Mengetahui Bagaimana Sikap Dan Prilaku Peserta Didik Dalam Menerima Pelajaran Di Dalam Kelas VIII SMPN IT AL-Ashriyyah Nurul Islam

Survey/Riset dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut :

Sebelum melakukan kegiatan Permohonan izin Penelitian/Survey/Riset harus melaporkan kedatangannya kepada Kepala Unit / Organisasi setempat dengan menunjukkan Surat Pemberitahuan/Izin ini.

Tidak dibenarkan melakukan izin Penelitian/Survey/Riset yang tidak sesuai/tidak ada kaitannya dengan Judul Izin Penelitian/Survey/Riset yang dimaksud.

Harus mentaati sesuai ketentuan Perundang-undangan yang berlaku serta mengindahkan adat istiadat setempat.

Apabila masa berlaku Surat Penelitian/Izin ini telah berakhir, sedangkan pelaksanaan penelitian/ Survey/Riset belum selesai, perpanjangan Penelitian/Survey/Riset harus diajukan kembali kepada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Muara Enim.

Setelah selesai kegiatan magang/Survey/Riset agar menyerahkan 1 (satu) eksemplar Laporan Hasil Penelitian / Survey / Riset kepada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Muara Enim

Surat Penelitian / Izin ini akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang Surat Pemberitahuan Izin ini tidak mentaati / Mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut diatas.

Demikian untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Muara Enim  
Pada tanggal : 17 April 2024

An. KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK  
KABUPATEN MUARA ENIM  
Sekretaris

H. Jumhari, S.H, M.M  
Pembina Tk.I (IV/b)  
NIP 196604221994031004

Disusun Yth :  
 1. Gubernur Sumatera Selatan  
 2. Wakil Gubernur Sumatera Selatan  
 3. Bupati Muara Enim (sebagai laporan).  
 4. Dekan Institut Agama Islam Negeri Fakultas Tarbiyah Curup  
 5. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Muara Enim.  
 6. Camat, Semende Darat Tengah.  
 Yang bersangkutan.

**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH**  
 Nomor : 623 Tahun 2023

Tentang

**PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

- a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;  
 b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II ;
1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;
  2. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup ;
  3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup ;
  4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi ;
  5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 019558/B.II/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2022 - 2026.
  6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup
  7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0317 tanggal 13 Mei 2022 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.
1. Surat Rekomendasi dari Ketua Prodi PAI Nomor : -
  2. Berita Acara Seminar Proposal Pada Hari Senin, 7 Juli 2023

**MEMUTUSKAN :**

1. **Dr. Nelson, S.Ag., M.Pd.I** 19690504 199803 1 006
2. **Dr. Muhammad Idris, MA** 19810417 202012 1 001

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

N A M A : Ramaita

N I M : 20531129

JUDUL SKRIPSI : Analisis Sikap Dan Perilaku Peserta Didik ( Studi Kasus Di Dalam Kelas Dan Di Luar Kelas ) Di SMP IT Al-Ashriyyah Nurul Islam

Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;

Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;

Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;

Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;

Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;

Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;

Ditetapkan di Curup,  
 Pada tanggal 23 Oktober 2023

Dekan,

Sutarto



### Keterangan Telah Wawancara

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Abdurrahim S.H

Jabatan : Kepala sekolah

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Ramaita

Nim : 20531129

Fakultas : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Telah mengadakan wawancara dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul “**ANALISIS SIKAP DAN PERILAKU PESERTA DIDIK DI SMP IT AL – ASHRIYYAH NURUL ISLAM DI DESA KOTA PADANG KECAMATAN. SEMENDE DARAT TENGAH KABUPATEN. MUARA ENIM.**”

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat di gunakan semestinya.

Semende.15 Januari 2024  
Pihak yang di wawancarai



NIP: 0719270892002

### Keterangan Telah Wawancara

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ummi Wasna Helmaini S.Pd.I

Jabatan : Guru PAI

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Ramaita

Nim : 20531129

Fakultas : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Telah mengadakan wawancara dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul “**ANALISIS SIKAP DAN PERILAKU PESERTA DIDIK DI SMP IT AL – ASHRIYYAH NURUL ISLAM DI DESA KOTA PADANG KECAMATAN. SEMENDE DARAT TENGAH KABUPATEN. MUARA ENIM.**”

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat di gunakan semestinya.

Semende, 15 Januari 2024  
Pihak yang di wawancarai



### Keterangan Telah Wawancara

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dendi

Jabatan : Siswa

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Ramaita

Nim : 20531129

Fakultas : Tarbiyah

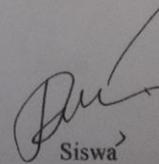
Prodi : Pendidikan Agama Islam

Telah mengadakan wawancara dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul “**ANALISIS SIKAP DAN PERILAKU PESERTA DIDIK DI SMP IT AL – ASHRIYYAH NURUL ISLAM DI DESA KOTA PADANG KECAMATAN. SEMENDE DARAT TENGAH KABUPATEN. MUARA ENIM.**”

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat di gunakan semestinya.

Semende.15 Januari 20224

Pihak yang di wawancarai



Siswa

### Keterangan Telah Wawancarai

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Amelia putri

Jabatan : Siswa

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Ramaita

Nim : 20531129

Fakultas : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Telah mengadakan wawancara dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul “**ANALISIS SIKAP DAN PERILAKU PESERTA DIDIK DI SMP IT AL – ASHRIYYAH NURUL ISLAM DI DESA KOTA PADANG KECAMATAN. SEMENDE DARAT TENGAH KABUPATEN. MUARA ENIM.**”

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat di gunakan semestinya.

Semende.15 Januari 2024  
Pihak yang di wawancarai



Siswa

### Keterangan Telah Wawancara

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dika zakia

Jabatan : Siswa

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Ramaita

Nim : 20531129

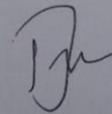
Fakultas : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Telah mengadakan wawancara dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul “**ANALISIS SIKAP DAN PERILAKU PESERTA DIDIK DI SMP IT AL – ASHRIYYAH NURUL ISLAM DI DESA KOTA PADANG KECAMATAN. SEMENDE DARAT TENGAH KABUPATEN. MUARA ENIM.**”

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat di gunakan semestinya.

Semende. 15 Januari 2024  
Pihak yang di wawancarai



Siswa

### Keterangan Telah Wawancara

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Amelia putri

Jabatan : Siswa

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Ramaita

Nim : 20531129

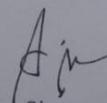
Fakultas : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Telah mengadakan wawancara dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul “**ANALISIS SIKAP DAN PERILAKU PESERTA DIDIK DI SMP IT AL – ASHRIYYAH NURUL ISLAM DI DESA KOTA PADANG KECAMATAN. SEMENDE DARAT TENGAH KABUPATEN. MUARA ENIM.**”

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat di gunakan semestinya.

Semende. 15 Januari 2024  
Pihak yang di wawancarai

  
Siswa

### Keterangan Telah Wawancara

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Algi

Jabatan : Siswa

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Ramaita

Nim : 20531129

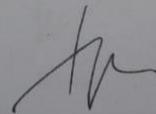
Fakultas : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Telah mengadakan wawancara dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul “**ANALISIS SIKAP DAN PERILAKU PESERTA DIDIK DI SMP IT AL – ASHRIYYAH NURUL ISLAM DI DESA KOTA PADANG KECAMATAN, SEMENDE DARAT TENGAH KABUPATEN, MUARA ENIM.**”

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat di gunakan semestinya.

Semende.15 Januari 2024  
Pihak yang di wawancarai



Siswa

### Keterangan Telah Wawancara

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Timbul cahyadi

Jabatan : Siswa

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Ramaita

Nim : 20531129

Fakultas : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Telah mengadakan wawancara dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul “**ANALISIS SIKAP DAN PERILAKU PESERTA DIDIK DI SMP IT AL – ASHRIYYAH NURUL ISLAM DI DESA KOTA PADANG KECAMATAN. SEMENDE DARAT TENGAH KABUPATEN. MUARA ENIM.**”

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat di gunakan semestinya.

Semende.15 Januari 2024  
Pihak yang di wawancarai

  
Siswa

### Keterangan Telah Wawancara

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ria Astika

Jabatan : Siswa

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Ramaita

Nim : 20531129

Fakultas : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Telah mengadakan wawancara dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul “ANALISIS SIKAP DAN PERILAKU PESERTA DIDIK DI SMP IT AL-ASHRIYYAH NURUL ISLAM DI DESA KOTA PADANG KECAMATAN. SEMENDE DARAT TENGAH KABUPATEN. MUARA ENIM.”

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat di gunakan semestinya.

Semende.15 Januari 2024  
Pihak yang di wawancarai



Siswa



## SILABUS

PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)

KELAS 7

SEMESTER 1 DAN 2

SMP IT AL-ASHIRIYAH NURUL ISLAM

NAMA SEKOLAH : SMP IT Al-Ashriyyah Nurul Islam  
DESA/KELURAHAN : Desa Kota Padang  
KECAMATAN : Semende Darat Tengah  
KOTA/KABUPATEN : Muara Enim  
PROPINSI : Sumatera Selatan  
WALI KELAS : Wasna Helmaini, S.Pd. I  
NIP : 0719151075003

## SILABUS

Satuan Pendidikan : SMP IT Al-Asihriyah Nurul Islam  
 Kelas/Semester : VIII/1&2 (Genap)  
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti  
 Alokasi waktu : 3 jam pelajaran/minggu  
 Standar Kompetensi :

- KI1 Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
- KI2 Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional
- KI3 Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan ranah ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata
- KI4 Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
1.1 Terbiasa membaca al-Qur'an dengan meyakini bahwa Allah akan meningkatkan derajat orang yang beriman dan berilmu.	Q.S. al-Mujādilah /58: 11, Q.S. ar-Rahmān /55: 33 serta hadis tentang semangat menuntut ilmu.	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Menyimak bacaan Q.S. al-Mujādilah /58: 11, Q.S. ar-Rahmān /55: 33.</li> <li>✓ Mencermati arti Q.S. al-Mujādilah /58: 11, Q.S. ar-Rahmān /55: 33 serta hadis tentang semangat menuntut ilmu.</li> <li>✓ Menyimak penjelasan tentang hukum bacaan "Al" Syamsiyah dan "Al" Qamariyah.</li> <li>✓ Mengajukan pertanyaan tentang pentingnya belajar al-Qur'an, apa manfaat belajar ilmu tajwid, atau pertanyaan lain yang relevan.</li> <li>✓ Menanyakan cara membaca dan menghafalkan Q.S. al-Mujādilah /58: 11, Q.S. ar-Rahmān /55: 33.</li> <li>✓ Mengajukan pertanyaan mengenai hukum bacaan "Al" Syamsiyah dan "Al" Qamariyah.</li> <li>✓ Diskusi menyusun arti kata Q.S. al-Mujādilah /58: 11, Q.S. ar-Rahmān /55: 33 menjadi terjemah secara utuh.</li> <li>✓ Secara berpasangan membaca dan menghafalkan Q.S. al-Mujādilah /58: 11, Q.S. ar-Rahmān /55: 33.</li> <li>✓ Secara berkelompok mencari dan mengumpulkan lafaz yang mengandung hukum bacaan "Al" Syamsiyah dan "Al" Qamariyah di dalam mushaf al-Qur'an.</li> </ul>
2.1 Menunjukkan perilaku semangat menuntut ilmu sebagai implementasi Q.S. al-Mujādilah /58: 11, Q.S. ar-Rahmān /55: 33 dan hadis terkait.	Memahami makna Q.S. al-Mujādilah /58: 11, Q.S. ar-Rahmān /55: 33 dan Hadis terkait tentang menuntut ilmu	4.1.1 Membaca Q.S. al-Mujādilah /58: 11, Q.S. ar-Rahmān /55: 33 dengan tartil.

4.1.3	Menyajikan ketertarikan semangat menuntut ilmu dengan pesan Q.S. al-Mujadilah /58: 11, Q.S. ar-Rahman /55: 33.	Q.S. an-Nisâ/4: 146, Q.S. al-Baqarah/2: 153, dan Q.S. Ali Imrân/3: 134 dan Hadis terkait, sabar, dan pemaaf.	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Rahmân /55: 33</li> <li>✓ Mengklasifikasi lafaz yang mengandung hukum bacaan "Al" Syamsiyah dan "Al" Qamariyah yang terdapat pada Q.S. al-Mujadilah /58: 11, Q.S. ar-Rahmân /55: 33.</li> <li>✓ Melakukan koreksi secara berkelompok terhadap hasil pengumpulan lafal yang mengandung bacaan "Al" Syamsiyah dan "Al" Qamariyah.</li> <li>✓ Membuat paparan ketertarikan semangat menuntut ilmu dalam kehidupan sehari-hari dengan pesan yang terkandung dalam Q.S. al-Mujadilah /58: 11, Q.S. ar-Rahmân /55: 33.</li> <li>✓ Mendemonstrasikan hafalan Q.S. al-Mujadilah /58: 11, Q.S. ar-Rahmân /55: 33.</li> <li>✓ Menunjukkan/memaparkan hasil diskusi makna Q.S. al-Mujadilah /58: 11, Q.S. ar-Rahmân /55: 33.</li> <li>✓ Menanggapi paparan makna Q.S. al-Mujadilah /58: 11, Q.S. ar-Rahmân /55: 33.</li> <li>✓ Menyajikan paparan hasil pencarian hukum bacaan "Al" Syamsiyah dan "Al" Qamariyah dalam Q.S. al-Mujadilah /58: 11, Q.S. ar-Rahmân /55: 33.</li> <li>✓ Menyajikan ketertarikan semangat menuntut ilmu dalam kehidupan sehari-hari dengan pesan yang terkandung dalam Q.S. al-Mujadilah /58: 11, Q.S. ar-Rahmân /55: 33.</li> <li>✓ Menyusun kesimpulan maknawiyat dengan bimbingan guru.</li> <li>✓ Menyimak bacaan Q.S. an-Nisâ/4: 146, Q.S. al-Baqarah/2: 153, dan Q.S. Ali Imrân/3: 134.</li> <li>✓ Mencermati arti Q.S. an-Nisâ/4: 146, Q.S. al-Baqarah/2: 153, dan Q.S. Ali Imrân/3: 134.</li> <li>✓ Menyimak penjelasan tentang hukum bacaan nun sukun, tanwin, dan mim sukun.</li> <li>✓ Mengajukan pertanyaan tentang pentingnya belajar al-Qur'an, apa manfaat belajar ilmu tajwid, atau pertanyaan lain yang relevan dan aktual.</li> <li>✓ Menyatakan cara membaca dan menghafalkan Q.S. an-Nisâ/4: 146, Q.S. al-Baqarah/2: 153, dan Q.S. Ali Imrân/3: 134.</li> <li>✓ Mengajukan pertanyaan mengenai hukum bacaan nun sukun, tanwin, dan mim sukun.</li> <li>✓ Diskusi menyusun arti perkata Q.S. an-Nisâ/4: 146, Q.S. al-Baqarah/2: 153, dan Q.S. Ali Imrân/3: 134 menjadi terjemah secara utuh.</li> <li>✓ Secara berpasangan membaca dan menghafalkan Q.S. an-Nisâ/4: 146, Q.S. al-Baqarah/2: 153, dan Q.S. Ali Imrân/3: 134.</li> <li>✓ Secara berkelompok mencari dan mengumpulkan macam-macam hukum bacaan nun sukun, tanwin, dan mim sukun di dalam mushaf al-Qur'an.</li> <li>✓ Mengumpulkan informasi mengenai ikhtlas, sabar, dan pemaaf dari berbagai sumber.</li> <li>✓ Merumuskan, mengoreksi, dan memperbaiki hasil penterjemahan Q.S. an-Nisâ/4: 146, Q.S. al-Baqarah/2: 153, dan Q.S. Ali Imrân/3: 134.</li> </ul>
1.2	Terbiasa membaca al-Qur'an dengan meyakini bahwa Allah mencintai orang-orang yang ikhtlas, sabar, dan pemaaf.	Q.S. an-Nisâ/4: 146, Q.S. al-Baqarah/2: 153, dan Q.S. Ali Imrân/3: 134 dan Hadis terkait tentang ikhtlas, sabar, dan pemaaf.	
2.2	Menunjukkan perilaku ikhtlas, sabar, dan pemaaf sebagai implementasi pemahaman Q.S. an-Nisâ/4: 146, Q.S. al-Baqarah/2: 153, dan Q.S. Ali Imrân/3: 134, dan Hadis terkait.	Q.S. an-Nisâ/4: 146, Q.S. al-Baqarah/2: 153, dan Q.S. Ali Imrân/3: 134 dan Hadis terkait tentang ikhtlas, sabar, dan pemaaf.	
3.2	Memahami makna Q.S. an-Nisâ/4: 146, Q.S. al-Baqarah/2: 153, dan Q.S. Ali Imrân/3: 134 serta hadis terkait tentang ikhtlas, sabar, dan pemaaf.	Q.S. an-Nisâ/4: 146, Q.S. al-Baqarah/2: 153, dan Q.S. Ali Imrân/3: 134 dan Hadis terkait tentang ikhtlas, sabar, dan pemaaf.	
4.2	4.2.1 Membaca Q.S. an-Nisâ/4: 146, Q.S. al-Baqarah/2: 153, dan Q.S. Ali Imrân/3: 134 dengan tartil.	Q.S. an-Nisâ/4: 146, Q.S. al-Baqarah/2: 153, dan Q.S. Ali Imrân/3: 134 dan Hadis terkait tentang ikhtlas, sabar, dan pemaaf.	
4.2.2	Menunjukkan hafalan Q.S. an-Nisâ/4: 146, Q.S. al-Baqarah/2: 153, dan Q.S. Ali Imrân/3: 134 dengan lancar.	Q.S. an-Nisâ/4: 146, Q.S. al-Baqarah/2: 153, dan Q.S. Ali Imrân/3: 134 dan Hadis terkait tentang ikhtlas, sabar, dan pemaaf.	

Swi.		<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Mencari dalil naqli yang menjelaskan iman kepada malaikat Allah Swt.</li> <li>✓ Secara berkelompok mengumpulkan contoh-contoh nyata perilaku yang mencerminkan beriman kepada malaikat Allah Swt.</li> <li>✓ Mendiskusikan makna beriman kepada malaikat dengan kehidupan sehari-hari.</li> <li>✓ Menghubungkan tugas para malaikat dengan fenomena kehidupan sehari-hari.</li> <li>✓ Merumuskan makna beriman kepada malaikat Allah Swt. Dalam kehidupan beriman kepada malaikat Allah Swt dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>✓ Menyajikan paparan makna beriman kepada malaikat Allah Swt. dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>✓ Menanggapi pertanyaan dan memperbaiki.</li> <li>✓ Menyusun kesimpulan.</li> </ul>
1.5	Meyakini bahwa jujur, amanah, dan istiqamah adalah perilaku agama.	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Mengamati dan memberi komentar gambar atau tayangan yang terkait dengan jujur, amanah, dan istiqamah.</li> <li>✓ Menyimak dan membaca penjelasan mengenai jujur, amanah, dan istiqamah.</li> <li>✓ Membaca Q.S. al-Baqarah/2:42, Q.S. al-Araf/8: 27, Q.S. al-Ahqaf/46: 13 dan Hadis terkait dengan artinya.</li> <li>✓ Mengajukan pertanyaan tentang cara menumbuhkan jujur, amanah, dan istiqamah.</li> <li>✓ Mengajukan pertanyaan tentang manfaat perilaku jujur, amanah, dan istiqamah, atau pertanyaan lain yang relevan dan aktual.</li> <li>✓ Secara berkelompok mencari contoh-contoh nyata jujur, amanah, dan istiqamah dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>✓ Mendiskusikan dan mengelompokkan data dan informasi tentang kesuksesan yang ditawali dari sikap jujur, amanah, dan istiqamah.</li> <li>✓ Merumuskan makna jujur, amanah, dan istiqamah sesuai dengan Q.S. al-Baqarah/2:42, Q.S. al-Araf/8: 27, Q.S. al-Ahqaf/46: 13 dan hadis terkait.</li> <li>✓ Menghubungkan dalil naqli perilaku jujur, amanah, dan istiqamah dengan contoh nyata dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>✓ Memaparkan makna jujur, amanah, dan istiqamah sesuai dengan Q.S. al-Baqarah/2:42, Q.S. al-Araf/8: 27, Q.S. al-Ahqaf/46: 13 dan hadis terkait.</li> <li>✓ Memaparkan hubungan dalil naqli perilaku jujur, amanah, dan istiqamah dengan contoh nyata dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>✓ Menyajikan penerapan perilaku jujur, amanah, dan istiqamah melalui demonstrasi, sosiodrama, atau bentuk lainnya.</li> <li>✓ Menanggapi pertanyaan dan memperbaiki paparan.</li> <li>✓ Menyusun kesimpulan.</li> </ul>
2.5	Menunjukkan perilaku jujur, amanah, dan istiqamah dalam kehidupan sehari-hari.	
3.5	Memahami makna perilaku jujur, amanah, dan istiqamah.	
4.5	Menyajikan makna perilaku jujur, amanah, dan istiqamah.	
7.6	Empati terhadap ...	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Mengamati dan memberi komentar gambar atau tayangan yang terkait dengan empati, hormat ...</li> </ul>

3.8 Memahami ketentuan salat berjamaah. 4.8 Mempraktikkan salat berjamaah.		<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Mengajukan pertanyaan terkait dengan tata cara pelaksanaan salat berjamaah.</li> <li>✓ Secara berkelompok mencari data dan informasi tentang dalil naqli, ketentuan, tata cara, manfaat, dan halangan salat berjamaah.</li> <li>✓ Mendiskusikan dalil naqli, ketentuan, tata cara, manfaat, dan halangan salat berjamaah.</li> <li>✓ Berlatih mempraktikkan salat berjamaah.</li> <li>✓ Mengolah informasi mengenai dalil naqli, ketentuan, tata cara, manfaat, dan halangan salat berjamaah menjadi paparan yang menarik.</li> <li>✓ Merumuskan prosedur praktik salat berjamaah.</li> <li>✓ Menyajikan paparan mengenai dalil naqli, ketentuan, tata cara, manfaat, dan halangan salat berjamaah.</li> <li>✓ Mendemonstrasikan praktik salat berjamaah.</li> <li>✓ Menanggapi pertanyaan dalam diskusi.</li> <li>✓ Merumuskan kesimpulan.</li> </ul>
1.9 Memunahkan salat Jum'at sebagai implementasi pemahaman keagamaan beribadah.	Ketentuan Salat Jum'at	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Mengamati dan memberi komentar gambar atau tayangan yang terkait dengan salat Jum'at.</li> <li>✓ Menyimak dan membaca penjelasan mengenai tata cara salat Jum'at.</li> <li>✓ Membaca dalil naqli mengenai salat Jum'at.</li> <li>✓ Mengajukan pertanyaan tentang ketentuan salat Jum'at.</li> <li>✓ Mengajukan pertanyaan terkait dengan tata cara pelaksanaan salat Jum'at.</li> <li>✓ Secara berkelompok mencari data dan informasi tentang dalil naqli, ketentuan, tata cara, manfaat, dan halangan salat Jum'at.</li> <li>✓ Mendiskusikan dalil naqli, ketentuan, tata cara, manfaat, dan halangan salat Jum'at.</li> <li>✓ Berlatih mempraktikkan salat Jum'at.</li> <li>✓ Mengolah informasi mengenai dalil naqli, ketentuan, tata cara, manfaat, dan halangan salat Jum'at menjadi paparan yang menarik.</li> <li>✓ Merumuskan prosedur praktik salat Jum'at.</li> <li>✓ Menyajikan paparan mengenai dalil naqli, ketentuan, tata cara, manfaat, dan halangan salat Jum'at.</li> <li>✓ Mendemonstrasikan praktik salat Jum'at.</li> <li>✓ Menanggapi pertanyaan dalam diskusi.</li> <li>✓ Merumuskan kesimpulan.</li> </ul>
2.9 Menunjukkan perilaku peduli terhadap sesama dan lingkungan sebagai implementasi pelaksanaan salat Jum'at.		
3.9 Memahami ketentuan salat Jum'at.		
4.9 Mempraktikkan salat Jum'at.		
1.10 Memunahkan salat jamak qasar ketika bepergian jauh (musaafir) sebagai implementasi pemahaman keagamaan beribadah.	Ketentuan Salat jamak qasar.	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Mengamati dan memberi komentar gambar atau tayangan yang terkait dengan salat jamak qasar.</li> <li>✓ Menyimak dan membaca penjelasan mengenai tata cara salat jamak qasar.</li> <li>✓ Membaca dalil naqli mengenai salat jamak qasar.</li> <li>✓ Mengajukan pertanyaan tentang ketentuan salat jamak qasar.</li> <li>✓ Mengajukan pertanyaan terkait dengan tata cara pelaksanaan salat jamak qasar.</li> <li>✓ Secara berkelompok mencari data dan informasi tentang dalil naqli, ketentuan, tata cara, dan hikmah salat jamak qasar.</li> <li>✓ Mendiskusikan dalil naqli, ketentuan, tata cara, dan hikmah salat jamak qasar.</li> </ul>
2.10 Menunjukkan perilaku disiplin sebagai implementasi pelaksanaan salat jamak qasar.		
3.10 Memahami ketentuan salat jamak qasar.		
4.10 Mempraktikkan salat jamak qasar.		

## **DOKUMENTASI**

### **Obsevasi awal ke lapangan**



### **Wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam**



**Wawancara dengan siswa**





**Wawancara dengan Ustazah dan kepala sekolah**



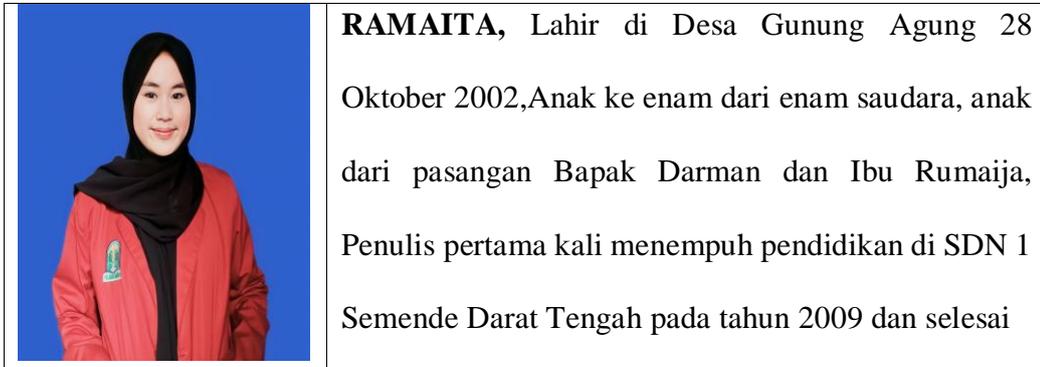
**Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam**



**Riwayat Penulis**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh...*



pada tahun 2014, pada tahun yang sama penulis melanjutkan Sekolah Menengah pertama ( SMP ) di Mts Barokah Al- Haromain desa pulau panggung kecamatan Semende Darat Ulu dan selesai pada tahun 2017. Dan pada tahun yang sama penulis melanjutkan Sekolah Menengah Atas ( SMA ) di tempat yang sama juga di MA Barokah Al- Haromain, Selanjutnya penulis mengambil jurusan keagamaan dan selesai pada tahun 2020, pada tahun 2020 penulis terdaftar sebagai salah satu Mahasiswa di Istitut Agama Islam Negeri ( IAIN ) Curup jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Al- Hamdulillah selesai pada tahun 2024. Dengan penuh ketekunan, berusaha dan belajar penulis telah berhasil menyelesaikan skripsi ini. Semoga dengan tugas akhir skripsi ini dapat memberikan kontribusi bagi dunia pendidikan.

Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar besarnya atas selesainya skripsi yang berjudul “ Analisis Sikap dan Prilaku Peserta didik di SMP IT Al- Ashiriyah Nurul Islam, Desa Kota Padang Kecamatan Semende Darat Tengah Kabupaten Muaras enim “